SKRIPSI

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Oleh:

MIFTHA IHJANA

NPM. 1901011101

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

SKRIPSI

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Skripsi

Oleh:

MIFTHA IHJANA

NPM. 1901011101

Pembimbing:

Dra. ISTI FATONAH, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

NOTA DINAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Miftha Ihjana
NPM : 1901011101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN
Nama	: Miftha Ihjana
NPM	: 1901011101
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 Mei 2023
Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3465/In.28/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN, disusun Oleh: Miftha Ihjana, dengan NPM: 1901011101, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji I	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Ratih Rahmawati, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Oleh:
MIFTHA IHJANA

Dalam pendidikan agama Islam, pemahaman siswa tentang kisah nabi sangat penting dikarenakan kisah nabi mengandung nilai-nilai yang dapat diambil ibrahnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penting adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam memamahi materi pembelajaran. Atas dasar permasalahan siswa tentang pemahaman kisah nabi peneliti memutuskan untuk menerapkan metode sosiodrama sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang membantu siswa dalam pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail SD Negeri 3 Sinar Banten.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode sosiodrama sebagai variabel bebas dan pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail sebagai variabel terikat.

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan dari hasil perolehan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan t-test yaitu diperoleh t-hitung sebesar 18,174 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,74588 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti bahwa t hitung > t-tabel. Hasil tersebut menunjukan bahwa HO di tolak Ha diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh motode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Selain itu, melalui hasil Pre-Test dan Post-Test setelah diberikan treatment bahwa metode sosiodrama mempunyai pengaruh 27% dalam mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Kata Kunci:Metode Sosiodrama, Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftha Ihjana

NPM : 1901011101

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2023
Yang menyatakan

Miftha Ihjana
NPM. 1901011101

MOTTO

”Kreativitas membuat hidup lebih menyenangkan dan lebih menarik. ""

- Edward de Bono

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi. Ayah Solihin dan Ibu Sri Wahyuni yang senantiasa mendoakan, mendukung, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya demi keberhasilanku. Serta selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Cahya Nabilla yang selalu memberi semangat dan menjadi motivasi support system dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibantu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengungkapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Muhammad Ali, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ghulam Murtadlo, M.Pd.I sebagai sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dra. Isti Fatonah, MA sebagai dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini. Sahabatku Arlinda Dea Saputri, Nur Ayunda Hasanah, Miftakhul Fauziah, Mega Ayu Lenawati, dan Anggita Happy Febriana yang senantiasa selalu membantuku dan memberikan semangat. Serta sahabat-sahabat lainnya yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, dan teman-teman PAI B angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 23 Mei 2023

Penulis

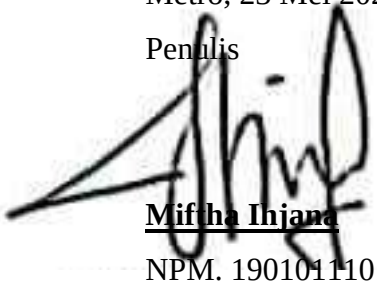

Miftha Ihjana

NPM. 1901011101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

F. Penelitian Yang Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail. 12

1. Pengertian Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail 12

2. Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail 13

3. Indikator Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail 16

B. Metode Sosiodrama 16
1. Pengertian Metode Sosiodrama 16
2.Kelebihan Dan Kelemahan Metode Sosiodrama 19
3.Langkah-Langkah Metode Sosiodrama 20
C. Hipotesis Penelitian 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 23
B. Definisi Operasional Variabel 25
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling 26
D. Teknik Pengumpulan Data 28
E. Instrumen Penelitian 30
F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
a. Profil SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 40
b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 41
c. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 41
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 42
e. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 43
f. Denah Lokasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri 44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 44
3. Pengujian Hipotesis 52
B. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 58
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	KD dan Indikator Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail 16	
Tabel 3.1	.....	30
Tabel 3.2	Indikator Metode Sosiodrama.....	31
Tabel 3.3	Indikator Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim	
	Dan Nabi dan Nabi Ismail	31
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Kisah Nabi	
	Ibrahim Dan Nabi Ismail	34
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Materi Kisah Nabi	
	Ibrahim Dan Nabi Ismail Reliability Statistics.....	36
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri	42
Tabel 4.2	Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.....	43
Tabel 4.3	Daftar Siswa Pekelas SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.....	43
Table 4.4	Nilai Rata-rata Pre-test.....	45
Table 4.5	Nilai Rata-rata Post-test	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Butir Soal	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Butir Soal Test Of	
	Homogeneity of Variances	51
Tabel 4.8	Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	54
Tabel 4.9	Perbandingan t-hitung dengan t-tabel	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Data uji validitas dan reliabilitas 34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sinar Banten 41
Gambar 4.2 Denah Lokasi SD N 3 Sinar Banten 44
Gambar 4.3 Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen 45
Gambar 4.4 Diagram Hasil Post-Test Kelas Eksperimen 49
Gambar 4.5 Data hasil Pre-test Pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail 53
Gambar 4.6 Data hasil Post-test Pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail 53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi 65
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 66
3. Outline..... 67
4. Surat Izin *Pra Survey* 70
5. Surat Balasan Izin *Pra Survey*..... 71
6. Surat Izin *Research* 72
7. Surat Balasan Izin *Research*..... 73
8. Surat Tugas 74
9. Bebas Pustaka Perpustakaan 75
10. Bebas Pustaka Jurusan 76
11. Alat Pengumpulan Data 77
12. Silabus..... 92
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 94
14. Lembar Teks Drama..... 99
15. Perhitungan Menggunakan Bantuan Spss Versi 22 102
16. Table Nilai r 108
17. Table Nilai t..... 109
18. Hasil Cek Turnitin..... 110
19. Dokumentasi Penelitian 112
20. Lembar Observasi Penilaian Penerapan Metode Sosiodrama..... 119
21. Daftar Riwayat Hidup 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi merupakan hamba Allah yang luar biasa yang diutus oleh Allah agar mengajarkan manusia untuk selalu berada pada jalan yang lurus, sehingga umat manusia bisa terarah ke jalan yang di ridHOi Allah. Kemudian perjalanan para nabi ini dirangkum menjadi sebuah kisah, yang secara bahasa kata "kisah" berasal dari bahasa Arab, yaitu qishshah, bentuk jamaknya qashash. Sementara kata qishah merupakan bentuk infinitif (masdar) dari kata qashsha-yaqushshu yang bisa berarti menceritakan dan mengikuti jejak. Dalam kamus bahasa Indonesia kisah diartikan sebagai kejadian cerita atau riwayat.[1] Supaya ketika kita sedang bercerita Seolah kita sedang mengikuti alur dan jejak cerita yang diceritakan.

Kisah nabi merupakan salah satu macam kisah yang ada didalam al-Qur'an. Dimana kisah-kisah yang terdapat didalam al-Qur'an merupakan suatu kisah yang dapat diyakini akan kebenarannya, serta mengandung banyak pelajaran dan hikmah yang dapat diambil serta dapat dijadikan cerminan hidup. Namun dapat kita ketahui kisah nabi dan rasul yang disebutkan didalam al-Qur'an ada 25 orang, yaitu dari nabi Adam a.s hingga nabi Muhammad SAW. Dalam pendidikan agama Islam kisah nabi bukan hanya sekedar kisah saja melaikan sebuah kisah yang memiliki sejarah, serta nilai-nilai yang dapat diambil.

---

[1]Abdul Mustaqim, "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya," *Ulumuna* 15, no. 2 (2011): 267, https://doi.org/10.20414/ujis.v15i2.199.

Salah satu kisah yang terdapat didalam al-Qur'an dan termasuk kisah yang banyak diceritakan didalam al-Qur'an sebanyak 66 kali yaitu kisah nabi Ibrahim a.s.[2] Kisah nabi Ibrahim dimulai ketika nabi Ibrahim menemukan tuhan, kemudian nabi Ibrahim melawan kedzaliman raja Namrud, dan kisah nabi Ibrahim dengan kedua anaknya yaitu Ismail dan Ishaq. Nabi Ibrahim mempunyai julukan sebagai bapak dari para nabi, hal tersebut disebabkan karena dari nabi Ibrahim muncul keturunan-keturunan seorang nabi, para imam, orang orang yang lurus.

Dalam memahami kisah dari para nabi dan rasul tentu kita akan memetik hikmah atau manfaat di dalamnya salah satu dari manfaatnya ialah mendapatkan keutamaan, karena yang kita pelajari adalah kisah dari orang-orang pilihan Allah. Tentunya akan menguatkan kepercayaan dan aqidah, dapat mengambil hikmah perjalanan hidup dari kisah mereka, dapat mengetahui jalan kebenaran dan jalan keselamatan, dapat mengerti bagaimana perjalanan peradaban manusia dari dulu hingga sekarang, jadikan suri tauladan dari kisah mereka dalam kehidupan kita.

Dalam beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang menceritakan tentang kisah nabi Ibrahim masalah Alquran surah as-saffat ayat 102 tentang mimpi nabi Ibrahim dalam menyembelih putranya.

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ ٱلسَّعۡيَ قَالَ يَٰبُنَيَّ إِنِّيٓ أَرَىٰ فِي ٱلۡمَنَامِ أَنِّيٓ أَذۡبَحُكَ فَٱنظُرۡ مَاذَا تَرَىٰۚ قَالَ يَٰٓأَبَتِ ٱفۡعَلۡ مَا تُؤۡمَرُۖ سَتَجِدُنِيٓ إِن شَآءَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٠٢

[2]Zailani and Muhammad Ruslan, *Nama-Nama Nabi Dan Rasul Dalam Al-Qur'an* (Medan: UMSU Press, 2021), 53.

> Artinya: "Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab, "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatkan termasuk orang yang sabar."[3]

Dengan mempertimbangkan pemahaman tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail perlu adanya berbagai upaya yang dapat menunjang pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat atau yang mendukung pemahaman tentang nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran memegang kunci utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan penerapan metode yang tepat dapat membantu pokus dan keterkaitan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran maka siswa dapat secara berkesinambungan memahami suatu materi pelajaran dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dalam pengajaran kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail adalah metode sosiodrama. Dalam sebuah pembelajaran metode sosiodrama menjadi sebagian pilihan dalam pembelajaran kisah nabi Ibrahim dan Ismail, metode ini dalam memecahkan persoalan yang berhubungan dengan prilaku kegiatan sosial yaitu dengan cara belajar dengan cara bermain peran, salah satu persoalan yang dimaksud adalah sebuah permasalahan yang menyangkut

[33] QS. As-Saffat 37 : 102

antara manusia. Seperti persoalan narkoba, pencurian, kenakalan remaja dan sebagainya konsep dan aplikasi.

Metode sosiodrama merupakan sebuah metode yang di dalam pembelajarannya menggunakan cara siswa di berikan kesempatan untuk menjalankan peran khusus yang terdapat dalam kegiatan sosial kehidupan masyarakat. Jadi di dalam metode ini yang siswa dibina untuk memainkan peran dengan terampil mendramatiskan dengan mengekspresikan sesuatu yang di hayati.Hal ini berarti bahwa siswa tidak hanya berdiam diri mendengarkan guru saja akan tetapi siswa juga berperan aktif serta dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Metode sosiodrama ini memiliki manfaat yang dapat dipetik, yaitu dapat mempertinggi perhatian siswa melalui adegan-adegan, hal mana tidak selalu terjadi dalam metode ceramah atau diskusi. Dengan menggunakan metode sosiodrama, dapat memberikan tuntutan keahlian dan kualitas tertentu dalam diri siswa. Salah satunya yakni siswa akan mampu memahami dan menghayati para tokoh. Kemampuan dan kesuksesan siswa dalam proses menghayati dan memahami peran ini lah yang dapat di jadikan tolak ukur apakah proses pemahaman, pendalaman, pengidentifikasian diri siswa bisa di katakan berkembang. Maka dapat di pahami bahwa dalam proses belajar keaktifan siswa akan semakin meningkat jika menggunakan metode pembelajaran sosiodrama. Jika para siswa sudah aktif dalam belajar tentu akan dapat merangsang siswa untuk terus bisa mengeluarkan ide atau gagasan cemerlang

nya. Maka tentu ini dapat mendongkrak dan meningkatkan semangat belajar dari para siswa.

Berkaitan dengan seluruh uraian di atas penulis telah melakukan pra survey pada tanggal 16 juni 2022 untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD terutama yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Pada proses pra survey penulis melakukan pra-survei secara langsung dengan mendatangi kelas III SD N 3 Sinar Banten.

Pada proses Pra-survey penulis juga melakukan observasi secara langsung di kelas III dengan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama saat proses pembelajaran tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail berlangsung diajarkan oleh guru pendidikan Agama Islam. Secara langsung dari keseluruhan 17 siswa terdapat beberapa siswa yang berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Saat guru menanyakan tentang siapakah nabi Ibrahim atau nabi Ismail, hanya ada beberapa orang siswa saja yang mampu menjawabnya dengan benar secara langsung, Kemudian pada saat guru bertanya lebih jauh tentang hikmah apa yang terkandung dalam kisah nabi Ibrahim dan kisah nabi Ismail hanya ada sedikit siswa yang mampu menjelaskannya dengan tepat. Dari keseluruhan uraian observasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam mempelajari, memahami materi pelajaran tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Pada saat proses pre-survey penulis juga melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Dwi Puji Astuti untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi pendidikan agama Islam khususnya yang terkait dengan kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail, bahkan terkadang sebagian mereka belum familiar dengan kisah nabi tersebut. Selain itu, siswa juga tidak memahami hikmah apa yang terkandung dalam dalam kisah nabi tersebut untuk diaplikasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.[4] Selain itu kendala lainnya yaitu kurang variatifnya metode pembelajaran yang diterapkan guru PAI, hal itu dikarenakan metode yang biasa digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan praktek untuk sHOlat dan wudhu. Selain wawancara dengan guru penulis juga wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Naura Mykayla Kasih, menurut saudari naura biasanya guru menjelaskan materi, memberikan pertanyaan, kemudian guru memberikan soal untuk dikerjakan, adapun praktek dilakukan saat wudhu atau solat.[5] Dan penerapan proses pembelajaran didominasi dengan metode ceramah secara berulang kali sehingga siswa merasa jenuh.

Menyikapi seluruh informasi terkait dengan permasalahan siswa dalam memahami kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail, maka penulis bermaksud untuk menyikapi permasalahan tersebut dengan berupaya melakukan

[4] Wawancara Pra-Survey dengan Dwi Puji Astuti, tanggal 16 Juni 2022, di rumah ibu Dwi.
[5] Wawancara Pra-Survey dengan Naura Mykayla Kasih, tanggal 17 Juni 2022, di rumah ibu Naura.

pengajaran berupa treatment melalui penerapan strategi atau pengajaran yang cocok dengan penanganan permasalahan tersebut. Salah satu teknik pengajaran yang dapat penulis gunakan adalah metode Sosiodrama. Hal itu dikarenakan metode sosiodrama dapat mengembangkan kreatifitas siswa (dengan peran yang dimainkan siswa dapat berfantasi) serta memupuk kerjasama antara siswa. Sehingga metode sosiodrama ini penulis perkirakan tepat digunakan untuk pengajaran dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menerapkan teknik pengajaran metode sosiodrama dalam upaya menyikapi permasalahan siswa tentang memahami kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Dalam hal ini penulis menyusun Skripsi penelitian yang berjudul "**Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi** Ibrahim **Dan Nabi Ismail Kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimal metode sosiodrama karena ketika pembelajaran materi kisah nabi Ibrahim dan Ismail guru hanya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan bercerita.
2. Tidak semua siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi penulis hanya membatasi permasalahan penelitian dengan berpokus pada lemahnya pemahanan siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah:“Apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetehui pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis**,** penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari sisi penyediaan teori-teori yang relevan terkait dengan penggunaan topik metode sosiodrama dalam pembelajaran materi tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

b. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk diterapkan oleh guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pemahaman siswa.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, belum ada penelitian yang sama membahas tentang "Pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah.

1. Riyanita Safitri yang berjudul "Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas Vc mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 6 Ulum Suka Maju kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan tahun ajaran 2016/2017.[6]

   Persamaan penelitian ini adalah terletak pada penerapan metode sosiodrama. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian analisis data yang digunakan penelitian relevan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan analisis data kuantitatif yang bersifat eksperimen, dan perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian penulis berfokus pada untuk mengetahui peran metode pembelajaran sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

2. Aini Fauziah "Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur", dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MAN 1 Lampung timur menunjukkan adanya pengaruh antara variabel x terhadap

[6]Riyanita Safitri, "Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017" (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

variabel y dengan hubungan yang tergolong kuat hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menggunakan rumus c^2 hitung.[7]

Persamaan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu metode sosiodrama. Persamaan lainnya yaitu penelitian relevan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian penulis juga menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dependennya hal itu dikarenakan penelitian penulis akan meningkatkan pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Perbedaan lainnya pula terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian penulis berfokus pada untuk mengetahui peran metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

3. Rostina dengan judul penelitian "Penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan daya ingat pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VII MTS guppy tanuntung kecamatan herlang kabupaten Bulukumba". Penelitian tersebut dilakukan di Bulukumba Makassar dengan metode penelitian tindakan kelas PTK atau classroom action research dengan pendekatan-pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. sedangkan sampel yang diteliti adalah siswa kelas VIIA MTS gupy tanuntung kecamatan herlang kabupaten Bulukumba. Untuk mengetahui penerapan metode sosiodrama dalam meningkatkan daya ingat pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam siswa kelas V A. Setelah menerapkan

[7]Aini Fauzyyah, "Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur" (IAIN Metro Lampung, 2019).

metode sosiodrama dan untuk mengetahui peningkatan daya ingat pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam siswa dan sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil peningkatan daya ingat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sebelum penerapan metode pembelajaran sosiodrama pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa berada pada kategori kurang sedangkan setelah menerapkan metode sosiodrama dengan peningkatan daya ingat siswa melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ada pada kategori menjadi sangat baik.

Persamaan terletak pada untuk mengetahui penerapan metode Sosiodrama dan sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dilakukan penulis penelitian yang digunakan kuantitatif sedangkan penulis penelitian relevan menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau classroom action research dengan pendekatan-pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada variabel dependen nya hal itu dikarenakan penelitian penulis mengetahui pemahaman siswa tentang kisah Nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Perbedaan lainnya adalah pada sampel yang diteliti hal itu dikarenakan penulis akan meneliti siswa SD negeri 3 Sinar Banten Bakrie Kelas III yang berjumlah 20 orang. adapun perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian hal itu dikarenakan penelitian penulis berfokus pada untuk mengetahui peran metode pembelajaran sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah Nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

1. Pengertian Pemahaman SiswaKisah Nabi Ibrahim dan Ismail

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan siswa dimana mereka dapat memahami arti atau konsep, fakta serta situasi yang mereka ketahui. Dalam hal ini siswa mampu memahami konsep setiap masalah maupun fakta yang ada dan tidak hanya hafalan secara verbalitas saja.[1] Pemahaman adalah kemampuan mengingat, menelaah informasi tanpa harus menggunakannya dalam situasi berbeda. Kemampuan ini meliputi kemampuan untuk mendefinisikan, menerjemahkan, menghitung, memahami konsep yang sulit.[2] Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa yaitu kesanggupan siswa atau kemampuan siswa dalam mendefinisikan, menguasai sesuatu hal dengan paham makna tersebut. Dengan demikian pemahaman yaitu kemampuan dalam menjelaskan atau memaknai suatu konsep yang dipelajari.

Secara bahasa kisah berasal dari kata yang memiliki arti mengikuti jejak, sebagaimana terdapat dalam kalimat yang berarti saya mengikuti jejaknya. Sedangkan secara istilah, qashashul qur'an yaitu cerita atau berita mengenai nabi-nabi terdahulu, umat terdahulu, tokoh-tokoh

[1]Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 58.
[2]Fajri Ismail, Mardiah Astuti, and Atus Sholikhah, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Riset*, Cet 1 (Palembang: Penerbit Karya Sukses Mandiri (KSM), 2020), 131.

terdahulu, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi terdahulu termasuk peristiwa yang terjadi pada masa nabi Muhammad SAW.[3] Kisah dalam konteks al-Qur'an, diartikan oleh Manna' al-Qaththan sebagai cerita yang diinformasikan oleh al-Qur'an mengenai umat-umat terdahulu, peristiwa nabi-nabi serta peristiwa lain yang terjadi masa terdahulu.[4]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kisah yaitu cerita atau berita mengenai peristiwa-peristiwa terdahulu, pertiwa nabi-nabi terdahulu dan peristiwa lainnya. Kisah nabi didalam al-Qur'an bertujuan supaya manusia dapat mengambil pelajaran dari kisah hidup para nabi terdahulu agar kehidupan mereka (manusia) jadi terarah lebih baik, karena kisah-kisah para nabi memiliki suatu makna yang baik bagi manusia.

2. Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Kita sebagai umat Islam tentu di ajarkan untuk mengimani nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. Sama halnya dengan nabi Ibrahim As. nabi Ibrahim merupakan satu diantara para nabi dan rasul yang wajib kita imani dan ketahui tentang bagaimana kisah hidup beliau agar kita dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari hari. Negara Irak bagian selatan merupakan tempat kelahiran nabi Ibrahim as. Dan di kota Ur al-kadaniyah lah nabi Ibrahim menetap. Beliau mempunyai seorang ayah yang bernama Azhar bin Nahur. Di negara Arab memiliki budaya bahwa seorang paman dianggap sebagai ayah, terdapat si suatu riwayat di sebutkan bahwa Azhar

[3]Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014), 227.
[4]Fakhrijal Ali Azhar, Nafisatun Nuri, and Ahmad Musyafiq, "Kaidah Memahami Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Mutawali al-Sya'rawi," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an* 5, no. 2 (2020): 286.

merupakan paman dari nabi Ibrahim as. Ayah beliau lahir dan tinggal di desa Kusa yang terletak di kota Kuffah. Di kota itulah dimana di kisahkan bahwa nabi Ibrahim hendak di bakar selueruh tubuhnya namun dengan izin dan kuasa Allah nabi Ibrahim lolos dari panasnya api.[5]

Nabi Ibrahim di sela-sela waktunya selaku menyempatkan diri untuk datang ke kota Mekkah tentunya untuk mengunjungi hajar dan putranya Ismail. Dalam suatu kunjungannya di Mekkah nabi Ibrahim dan putranya Ismail mendapatkan perintah dari Allah untuk membangun Baitullah atau Ka'bah. Dan tentu mereka berdua menerima perintah tersebut dan menjalankan dengan sangat baik sehingga berdiri lah Ka'bah yang kita kenal hingga saat ini.[6]

Jika kita membahas dan membicarakan mengenai nabi Ismail tentu akan teringat dalam diri kita mengenai bagaimana peristiwa sejarah terjadinya pemotongan hewan qurban. Tentu sudah tak asing bahwa nabi Ismail merupakan putra dari nabi Ibrahim As dan Hajar. Kakak kandung dari Ishaq.Nabi Ismail tinggal di Amaliq dan berdakwah untuk penduduk Al-Amaliq, Bani Jurhum dan Qabilah Yaman. Nama nabi Ismail di sebutkan sebanyak 12 kali dalam al-Qur'an. Di balik kisah-kisah Mengenai keteladanan sifat dan prilaku nabi Ismail dalam patuhnya kepada Allah atas perintah di sembelih dirinya, kisah bagaimana beliau di tinggal oleh ayahnya nabi Ibrahim yang hal tersebut juga menjadi sebab

[5]Sarto Al Syarif H Dan Fadlil Munawwar Manshur, "Metode Pendidikan Profentik Dalam Al-Qur'an: Kajian Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim As," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 2.

[6]Sarto Al Syarif H Dan Fadlil Munawwar Manshur, 3.

munculnya sumber air Zam-Zam. Nabi Ismail ramai di kenal sebagai orang yang pertama kali dapat dengan fasih mengucapkan bahasa Arab dengan baik dan benar. Nabi Ismail mendapatkan ilmu bahasa tersebut yakni belajar dari bangsa Arab al-Arabiyah mereka ada bangsa Arab terdahulu sebelum nabi Ibrahim. [7]

Nabi Ismail mendapatkan keistimewaan nasab Ismail bin Ibrahim , khalilu Ar-rahman (kekasih Allah) dan ibunya hajar. Nabi Ismail adalah kakek dari Baginda nabi besar kita Muhammad saw. Ia meninggal pada tahun 1779 di Mekkah. Secara tradisional ia dianggap sebagai Bapak Bangsa Arab.[8]

Kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail merupakan kisah keteladanan nabi yang menanamkan nilai-nilai pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan. Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail merupakan nabi yang wajib kita ketahui. Nabi Ibrahim disebut juga dengan bapak para nabi karena keturunannya menurunkan nabi-nabi. Nabi Ismail merupakan putra dari Nabi Ibrahim. Beliau merupakan orng yang sabar dan ikhlas. Indikator kesabaran yaitu mampu menerima masukan dari orang lain. Sedangkan indikator ikhlas yaitu meliputi tidak gampang tersinggung ataupun putus asa, tidak mengharapkan perhatian dari orang banyak, tidak pernah mengharapkan imbalan dari manusia.

[7]Iis SHOlihat Damanik, Achyar Zein, Dan Ardiansyah, "Interpersonal Communication In Learning Perspective Of Koran (The Study Of Interpretation In Q.S. As Saffat 102-111)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 353.

[8]damanik, zein, and ardiansyah, 354.

3. Indikator Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Indikator kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail di dalam silabus yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

KD dan Indikator Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, HOrmat dan patuh kepada orangtua)	3.13.1 Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s
	3.13.2 Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
	3.13.3 Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

B. Konsep Metode Pembelajaran Sosiodrama

1. Pengertian Metode Sosiodrama

"Metode yaitu sebuah usaha atau cara yang dilakukan untuk dapat meraih tujuan yang diharapkan. Begitupun di dalam dunia pendidikan metodepun sangat diperlukan oleh guru di dalam kegiatan belajar mengajar agar tentunya tujuan pembelajaran dapat tercapai."[9]

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa metode yaitu:

"Kata "metode" yaitu berasal dari bahasa Yunani metodus, yang mana istilah Yunani tersebut diambil dari bahasa latin metHOdus.

[9]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 16.

> Yang mana arti penggalan perkata yakni "meta" yang mempunyai arti melalui, menuju, mengikuti, dan sesudah yang berarti arah jalan atau cara. Dalam arti yang lebih luas metode diartikan sebuah usaha, atau cara bertindak berdasarkan sebuah aturan atau sistem tertentu. Dalam arti yang lebih khusus metode merupakan sebuah pola atau cara berpikir yang berdasarkan pada aturan atau sebuah sistem khusus."[10]

Berdasarkan pengertian diatas metode merupakan cara atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang tujuannya membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Metode merupakan sebuah tata cara pembelajaran yang fokus tujuannya yakni pencapaian tujuan. Penjabaran dari metode pembelajaran salah satunya adalah teknik dan taktik mengajar. Berdasarkan pendapat diatas, bahwa metode yaitu sebuah cara atau teknis yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

> "Metode Sosiodrama yaitu metode pembelajaran dengan mengajak siswa untuk bermain peran gunanya agar mereka mampu memecahkan masalah-masalah yang masalah tersebut ada kaitanya dengan fenomena sosial, yakni mengenai masalah yang ada sangkut pautnya dengan ikatan antar manusia seperti halnya kenakalan remaja, narkoba, dsb. Sosiodrama digunakan dalam penghayatan tentang masalah sosial serta memberikan pemahaman dan pengembangan kemampuan siswa untuk memecahkan permasalahan tersebut."[11]

> "Metode sosiodrama yaitu metode pembelajaranyang disukai siswa karena metode ini menyenangkan. Karakter didalam metode ini menjadikan kegiatan belajar mengajar menyenangkan."[12]

> "Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang memerankan tingkah laku atau biasa disebut metode pembelajaran

[10]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 7.

[11]Agus Winarti, *Pendidikan Orang Dewasa : Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 95.

[12]Premita Sari Octa Elvina and Mukhamad Murdiono, "Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pkn," *Jurnal Civics* 14, no. 1 (mei 2017): 35.

> bermain peran serta mengajarkan nilai-nilai sosial kepada para siswa yang tujuan nya supaya para siswa dapat belajar memecahkan masalah yang dihadapinya baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Metode sosiodrama ini juga dapat meningkatkan kecerdasan serta melatih keterampilan, kecakapan berbahasa lisan anak-anak yang usianya 5-6 tahun."[13]

Sosiodrama yaitu suatu model pembelajaran yang mampu membentuk karakter siswa dalam memahami sebuah peristiwa sejarah. Sosiodrama merupakan model pembelajaran bermain peran, dimanasiswa yang mendapat peran tokoh sejarah mereka akan mendalami perannya masing-masing dan akan memahami serta mereka dapat mengetahui karakter dari tokoh-tokoh bersejarah tersebut.[14]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwametode sosiodrama ialah metode pembelajaran bermain peran atau, dimana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja melaikan siswa aktif dalam pembelajaran. Metode sosiodrama salah satu metode pembelajaran yang diterapkan untuk membantu proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari menggunakan metode pembelajaran ini digunakan yaitu untuk memudahkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan metode yang tepat siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitumetode sosiodrama.

---

[13] Zazin Fauziah, Siti Wahyuningsih, and Ruli Hafidah, "METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN," *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (June 2020): 228.

[14] yusni pakaya et al., "Penerapan Model Pembelajaran Sosiodrama Pada Anak," *Jurnal Pelita Paud* 5, no. 1 (desember 2020): 134.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama

a. Kelebihan Metode Sosiodrama

Proses belajar mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dari segi cara guru menyampaikan materi atau kurang terkondisinya pengelolaan kelas, dalam hal ini akan dipaparkan ada beberapa kelebihan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Dengan adanya metode sosiodrama siswa terlatih dalam memerankan suatu tokoh dan dapat melatih siswa menjadi lebih percaya diri dan berani.
2) Saat bermain drama perserta didik akan terlatih dan terbiasa sehingga ketika bermain drama siswa akan spontan berinisiatif dan berkreatif sendiri.
3) Dengan adanya metode sosiodrama akan menunjukkan bakat siswa dalam memerankan tugasnya. Dengan dipupuk terus menerus dapat membuat siswa terbiasa berakting sehingga bisa jadi kedepannya siswa dapat menjadi pemain film.
4) Dapat menumbuhkan kerjasama antar pemain dengan baik
5) Siswa terbiasa menerima tanggung jawab atas peran yang didapatnya dan membagi tanggung jawab dengan pemain sesamanya.
6) Dengan bermain peran otomatis melatih kecakapan bicara siswa.[15]

Berdasarkan beberapa kelebihan diatas dapat dipahami bahwa, sangat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa, karena metode ini memiliki kesan yang kuat serta tahan lama diingatan. Selain itu metode ini dapat memupuk kerjasama siswa dan menyenangkan bagi siswa karna metode ini akan membekas di ingatan siswa yang sulit untuk dilupakan.

[15]cahyani fitri et al., "Pelaksaan Metode Sosiodrama Di Tk Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 1 (June 2019): 157.

b. Kekurangan Metode Sosiodrama

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini kekurangan dari metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

1) Tidak semua anak dapat bermain peran sehinggan sebagian siswa yang tidak bermain peran mereka cenderung menjadi tidak aktif
2) Banyak menghabiskan waktu
3) Memerlukan ruang yang cukup besar, agar siswa dapat bergerak bebas
4) Sebagian besar siswa kadang merasa keberatan dan canggung dengan peran yang mereka dapatkan, seperti halnya mereka merasa peran yang diberikan kurang cocok dan rasa malu yang besar membuat mereka enggan
5) Apabila dalam bermain peran tidak maksimal dan gagal maka sulit untuk mereka menyimpulkan apa yang mereka telah tampilkan.[16]

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam penerapannya pun tiap-tiap metode berdeda, dan memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyampaikannya. Sehingga perlu kita ketahui kekurangan metode sosiodrama ini sangat menyita waktu, selain itu rasa malu yang tinggi akan membuat susah dalam mempraktekkan metode tsb.

3. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode mengajar guru yang dimana siswa diberi kesempatan untuk memerankan suatu tokoh yang berhubungan dengan masalah sosial dan secara otomatis siswa akan memahami serta mendalami perannya tersebut. Maka dari itu terdapat

[16]fitri et al., 158.

langkah-langkah yang harus diketahui dalam metode sosiodrama adalah sebagai berikut:

a. Guru menentukan topik atau masalah yang nanti akan diperankan
b. Guru memberikan gambaran masalah, keadaan serta permasalahan yang diperankan, jalan peristiwa latar belakang dongeng yang akan dipentaskan harus diceritakan.
c. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peran yang harus dimainkan oleh para pemain serta waktu yang dipersiapkan untuk memainkan perannya.
d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait perannya dalam simulasi.
e. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran, mulai mensimulasikan dramanya. Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian;
f. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
g. Simulasi dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berpikir dalam menyelesaikan masalah yang disimulasikan;
h. Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan. Guru harus mendorong siswa agar dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi;
i. Menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjutsosiodrama.[17]

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dalam penelitian yang dimana kebenarannya belum diketahui, akan tetapi memungkinkan untuk di uji kebenarannya secara empiris.[18]

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis (H0). Hipotesis Ha ditunjukkan pada di antara dua variabel terdapat pengaruh. Dan sedangkan hipotesis H0 di tunjukkan bahwa diantara dua variabel tidak ada pengaruh.

---

[17] H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 162.

[18] sandu siyoto and ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet 1 (yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 57.

Ha : Ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah.

H0 : Tidak ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah.

Maka oleh sebab itu sesuai dengan uraian diatas, maka dapat di jelaskan oleh penulis bahwasannya dalam penelitian ini hipotesisnya adalah "terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar penelitian berjalan mencapai tujuan penelitian, maka penetapan desain penelitian sangatlah penting. Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[1] Desain penelitian yaitu segala proses penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis terhadap suatu fenomena-fenomena, bagian-bagian tertentu serta hubungan-hubungannya. [2] Penelitian ini berjudul pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian pre-experimental design, yang belum merupakan ekperimen sungguh-sungguh, karena masih adanya variabel ekstra yang ikut terpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat.Pre-Eksperimental yaitu eksperimen yang hanya melibatkan satu

[1] Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitaif*, Cetakan 1 (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 28.

[2] Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 19.

kelompok dan tidak ada kelompok pembanding atau control.[3] Teknik pre-eksperimentalnya yaitu penulis meminta siswa untuk melakukan *pre-test* kemudian dua kali pembelajaran menggunakan metode tersebut dan selanjutnya dilakukan *post-test*.

Alasan menggunakan pre-eksperimental untuk menguji apakah ada pengaruh antara metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ibrahim. Sedangkan siswa yang penulis tuju adalah atas dasar penetapan tujuan tersebut yakni Kelas III SD Sinar Banten, kecamatan Bekri, kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini merupakan desain Pre eksperimen yaitu dengan desain kelompok tunggal dengan pretes. Berikut ini gambaran desain kelompok tunggal

Pretes	**Perlakuan**	**Postes**
Y1	X	Y2

Deskripsi :

Y1 = Pretes

X = Perlakuan

Y2 = Postes

Alasan menggunakan Penelitian kuantitatif tipe pre-eksperimen dikarenakan pada kelas III SD N Sinar Banten hanya terdapat satu kelas sehingga tidak memungkinkan adanya kelas kontrol. Karena itu peneiti memutuskan untuk melaksanakan penelitian pre eksperimen.

[3] Rukminingsih., Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latieef, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 46.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi tentang variabel-variabel yang diteliti, serta uraian-uraian variabel menjadi sub-variabel beserta dengan indikator-indikatornya. Definisi operasional variabel yang didasarkan atas sifat-sifat suatu hal yang didefinisikan yang dapat diamati.[4]

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel adalah seperangkat variabel yang dapat diamatai dan diukur.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode sosiodrama sebagai variabel bebas dan pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail sebagai variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Metode Soiodrama)

Dalam penelitian ini yang penulis teliti variabel bebasnya menggunakan metode sosiodrama. Dalam hal ini sebagai variabel pengaruh (Variabel Independent) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

a. Guru menetapkan topik atau masalah;
b. Guru memberikan gambaran masalah;
c. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi,;
d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
e. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran;

[4]Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, n.d., 62.

f. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
g. Simulasi dihentikan pada saat puncak;
h. Melakukan diskusi;
i. Menilai hasil sosiodrama.

2. Variabel Terikat (Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail)

Indikator kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail ditunjukkan oleh kemampuan siswa:

a. Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s
b. Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
c. Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, HOrmat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

"Populasi yaitu sekumpulan objek penelitian yang meliputi hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa, benda-benda sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu didalam sebuah penelitian".[5] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang

[5]Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 361.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa populasi adalah keseluruhan atau kumpulan objek yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah yang berjumlah 17 siswa.

2. Sampel

"Sampel yaitu sebagian dari populasi yang kemudian diambil menggunakan teknik pengambilan sampling".[7] "Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh)".[8] Sampel merupakan sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.

Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental* dengan menerapkan metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 17siswa.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 80.

[7] Hardani Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 362.

[8] Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113.

3. Teknik Pengambilan Sampel

"Sampling yaitu cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan".[9] "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel".[10]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan professional yang dimiliki si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.[11]

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui sesuatu dengan aturan-aturan dan cara yang telah ditentukan.[12]Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari materi pelajaran.Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini yaitu pre test dan pos test. Pre test diselenggarakan oleh guru sebelum guru meakukan

---

[9] Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul CHOiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya2, 2019), 113.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cetakan Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

[11]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 64.

[12] Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (June 2018): 94.

pengajaran. Sedangkan pos test diselenggarakan oleh guru setelah guru meaksanakan pengajaran.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu suatu kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Selain itu, kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. [13] Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian yang bertujuan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.[14] Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Observasi merupakan teknik mengamati atau memperhatikan suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data informasi secara langsung dari tangan pertama.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung yang dilakukan guru terhadap peneliti saat peneliti melakukan treatment menggunakan metode sosiodrama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. [15] Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melalui sejumlah dokumen baik

[13]Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis* (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2018), 41.

[14]Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.

[15] Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul CHOiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 73.

berupa dokumen terekam maupun dokumen tertulis.[16] Jadi metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat data guru, jumlah siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri Lampung Tengah.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.[17] "Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[18]

Tabel 3.1

No	Model	Instrumen
1	Tes	Yang akan diterapkan oleh peneliti mencakup pre test dan pos test. butir-butir soal pre tes dan pos tesberkaitan dengan pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.
2	Observasi	Guru diberi lembar observasi untuk mengamati peneliti saat peneliti melakukan treatment penggajaran menggunakan metode sosiodrama.
3	Dokumentasi	Untuk mengetahui profil sekolah, jumlah pendidik dan karyawan, jumlah siswa, denah lokasi dan data sarana dan prasarana di sekolah

[16]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.
[17] Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: StaiaPress, 2018), 24.
[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102.

1. Rancangan Instrument/Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrument yang digunakan penulis yaitu berdasarkan indikator-indikator pada variabel bebas dan variabel terikat, yang kemudian dari indikator-indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

Tabel 3.2
Indikator Metode Sosiodrama

Variabel Penelitian	Indikator
Variabel Bebas: Metode Sosiodrama	Guru menentukan topik permasalahan
	Guru memberikan gambaran permasalah
	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran
	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
	Simulasi dihentikan pada saat puncak
	Melakukan diskusi;
	Menilai hasil sosiodrama.

Tabel 3.3
Indikator Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi dan Nabi Ismail

Variabel Penelitian	Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Item	Jumlah
Variabel Terikat: Pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail	Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail	3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban,	Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s	1,3,11,12,13,14,16	
			Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan	5,6,7,8,15,17,20	

		HOrmat dan patuh kepada orangtua)	Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.		
			Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, HOrmat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2,4,9,10, 18,19	

2. Pengujian Instrument

a. Uji validitas instrument

Validitas adalah nilai korelasi antara pengukuran dan nilai sebenarnya dari suatu variabel.[19] Jadi validitas adalah suatu alat ukur untuk menyatakan suatu instrument valid atau tidak. Uji validitas akan peneliti lakukan untuk mengetahui apakah Instrumen soal tes yang terkait dengan materi tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail valid atau tidak. Dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 22 melalui uji korelasi pearson dengan langkah-langkah Analyze – Correlaten – Bivariage. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika

[19]Mohamad Mustari and M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 8.

signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.[20]

b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas yaitu kosistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian.[21] Reliabilitas merupakan ketetapan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 variabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[22] Jika Instrumen tes yang terkait dengan soal-soal mengenai materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail telah valid peneliti menindak lanjuti dengan melakukan uji Realibilitas Instrumen.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melaksanakan pre test peneliti melakukan uji vaSliditas dan reliabilitas soal dengan mengujikannya kepada kelas 4 SD. Terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 20 responden diluar sampel.

---

[20]Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 51.

[21]Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

[22]Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), 79.

Data uji validitas adalah hasil butir soal yang di seberkan ke selain responden:

Gambar 3.1
Data uji validitas dan reliabilitas

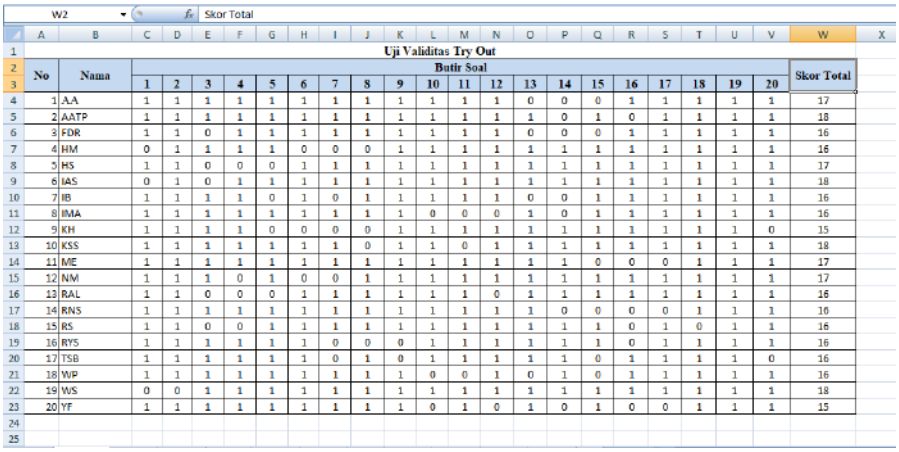

Uji Validitas Try Out																					
No	Nama	Butir Soal																			Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	17
2	AATP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
3	FDR	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16
4	HM	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	HS	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	IAS	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	IB	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
8	IMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
9	KH	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
10	KSS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	ME	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	17
12	NM	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	RAL	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14	RNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16
15	RS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
16	RYS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
17	TSB	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
18	WP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16
19	WS	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	YF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	15

Setelah itu hasil perbutir soal dimasukkan ke SPSS versi 22 dengan menerapkan metode korelasi pearson. Teknik uji validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan item dengan skor totalnya. Dengan langkah-langkah antara lain: membuat kerangka dasar input di variabel view, memasukkan item seluruh soal dan skor total data view – anlyziz – correlate – bevariange – setelah melakukan langkah langkah tersebut akan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pemahaman Materi Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail

Item	Signifikansi (Sig 2-tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0,04	,619	0,4438	Valid
2	0,00	,725	0,4438	Valid

3	0,00	,721	0,4438	Valid
4	0,04	,620	0,4438	Valid
5	0,01	,699	0,4438	Valid
6	0,01	,688	0,4438	Valid
7	0,01	,699	0,4438	Valid
8	0,00	,711	0,4438	Valid
9	0,03	,636	0,4438	Valid
10	0,04	,620	0,4438	Valid
11	0,00	,723	0,4438	Valid
12	0,00	,721	0,4438	Valid
13	0,00	,764	0,4438	Valid
14	0,01	,705	0,4438	Valid
15	0,04	,614	0,4438	Valid
16	0,00	,721	0,4438	Valid
17	0,00	,723	0,4438	Valid
18	0,02	,653	0,4438	Valid
19	0,00	,738	0,4438	Valid
20	0,01	,699	0,4438	Valid

Dalam melakukan interpretasi output uji validitas terdapat 2 cara yakni dengan melihat nilai signifikansi (sig 2-tailed), jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid berdasarkan data hasil output validitas pada table diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir item memiliki nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, dengan kata lain seluruh item dikatakan valid. Selain itu dikatakan pula dengan adanya nilai pearson correlation (r-hitung) yang disetiap nomor lebih

dari r-tabel,dalam hal ini r-tabel pada penelitian ini untuk df 18 adalah 0,4438. Oleh karena itu dapat ketahui bahwa keseluruhan item memiliki r-hitung lebih besar daripada r-tabel dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa seluruh item dikatakan valid baik dilihat dari nilai signifikansi maupun dari r-hitungnya.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas item untuk mengetahui keajakan atau konsistensi alat ukur. Untuk menguji reliabilitas soal pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi ismail peneliti melakukan uji spss dengan melakukan teknik cronbach alpha.

Setelah melakukan input data variabel view dan data view peneliti melakukan cronbach alpha dengan tahap analyze – scale - probability analysis. Hasil dari uji reliabilitas item tampak pada hasil SPSS Versi 22 berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Materi Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,941	20

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistic diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari hasil uji reliabilitas adalah 0,941. Dalam melakukan interprestasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 maka instrument

dinyatakan reliable. Dari hasil penghitungan spss diketahui nilai cronbach's alpha pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi ismail adalah 0,941. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan mejelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.[23]Setelah data terkumpul dari sekolah, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam menganalisis data tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan Homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti lakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Adapun analisis data penelitian melakukan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas data hasil pre-test dan data hasil Post-test untuk mengetahui apakah hasil jawaban siswa dalam soal Pre-test dan Post-test telah terdistribusi dengan

[23]Garaika and Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 76.

normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Dengan langkah-langkah Analyze – Deskriptif Statistic – Explore – Klik variabel numeric pindah ke sebelah kanan – klik plot – klik normality – klik continue – klik Ok. [24] Dalam penelitian ini uji kolmogorow smimov dan saphiro wilk, uji kolmogorov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50 responden, sedangkan uji saphiro wilk untuk sampel kurang dari 50 responden.[25]

Kriterianya adalah signifikansi untuk dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal. Menurut Rochmat jika nilai signifikansi hasil uji normalitas lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.[26]

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian Homogenitas varians. Selain menguji normalitas data peneliti juga akan menguji apakah data hasil pre-test dan post-test yang terkait dengan kisah nabi Ibrahim dan Ismail Homogen. Jika data terbukti normal dan Homogen maka uji statistik ini dapat dilanjutkan dengan uji t-test. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22 menggunakan uji Levena Statistic. Adapun langkah-langkahnya (Analyze – Comper Mean – One Way Annova – masukkan data pada kolom dependen list data variabel 1 dan variabel 2

[24]Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), 24.
[25]Suyanto et al., 23.
[26]Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 73.

pada faktor – options Homogenitas of variance Test – continue – Ok).[27] Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.[28]

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab formulasi permasalahan yakni apakah ada pengaruh pengaruh dari metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Untuk menjawab formulasi permasalahan tersebut peneliti melakukan uji hipotesis dalam bentuk uji t. Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22 dengan langkah-langkah Analyze – Compare Means – Paired Sampel T-Test – data dipindah ke paired variabel sebelah kanan – klik Ok.[29]

[27]Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian*, 29.
[28] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 100.
[29]Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian*, 83.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

1)	Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Sinar Banten
2)	Kategori Sekolah	: SD Negeri
3)	NPSN	: 10801539
4)	Jenjang Pendidikan	: SD
5)	Status	: Negeri/~~Swasta~~
6)	Terakreditasi	: B
7)	Kurikulum	: Kurikulum 2013
8)	Alamat Sekolah	: Jl. Cangkang Komplek PTPN 7 Bekri Kampung Sinar Banten Kec. Bekri Kab. Lampung Tengah
9)	Kode Pos	: 34161
10)	Alamat E-mail	: bayusegara46@gmail.com
11)	Tanggal SK Pendirian	: 1975-10-23
12)	Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
13)	Kepemilikan tanah sekolah	: Milik Pemda/~~Milik Yayasan/Sewa*~~
14)	Status kepemilikan tanah	: ~~Sengketa~~/Tidak*)
15)	Luas Tanah Milik (m2)	: 3
16)	Masih operasional	: Ya/~~Tidak~~*)
17)	Letak Geografis	Garis Lintang (……), Garis Bujur (mmmmm)
18)	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
19)	Nama Bank	: Bank Lampung
20)	Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
21)	Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
22)	Sumber Listrik	: PLN
23)	Daya Listrik (Watt)	: 900
24)	Akses Internet	: Tidak Ada
25)	Nama kepala sekolah	: Wurjiyanto, S.Pd.SD
	a) NIP	: 19650814 199103 1 008
	b) No. HandpHOne	: 082377626565
	c) Operator Pendataan	: Bayu Segara

b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

1) Visi

Unggul hari ini, meraih sukses hari esok

2) Misi

a) Melaksanakan kbm yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal dan tumbuh secara alami.

b) Menumbuhkembangkan semangat wawasan keunggulan kepada seluruh warga sekolah

c) Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa dalam pembelajaran

d) Melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat secara partisipasi dan integrative dalam pengelolaan sekolah

e) Menumbuhkembangkan kehidupan beragama sebagai sumber kearifan.

3) Motto

Belajar, bekerja dan berprestasi

c. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sinar Banten

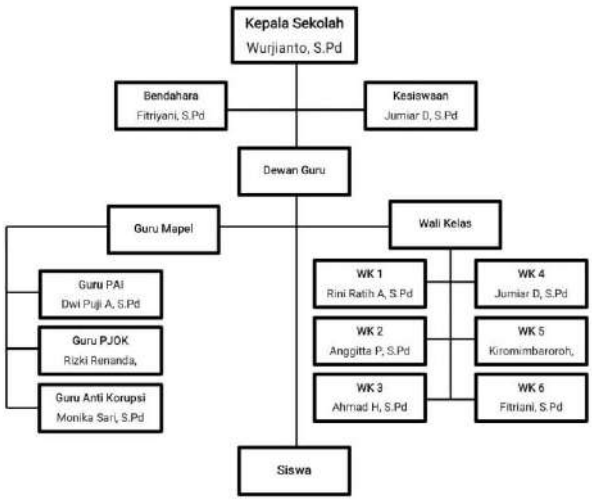

Sumber: Data Dokumentasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri yang diperoleh pada tanggal 10 Maret 2023

d. Keadaan Sarana Dan Prasarana SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Nama Ruang	Ketersediaan	Ukuran (m)	Kondisi Fisik Ruang
Ruang Kelas 1	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Kelas 2	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Kelas 3	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Kelas 4	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Kelas 5	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Kelas 6	Ada/~~Tidak ada~~	8 x 7 m	Baik/~~Rusak~~
Ruang Perpustakaan SD	~~Ada~~/Tidak ada		Baik/Rusak
Ruang Kepala Sekolah	~~Ada~~/Tidak ada		Baik/Rusak
Ruang Kerja Guru	Ada/~~Tidak ada~~		Baik/~~Rusak~~
Ruang Tata Usaha	~~Ada~~/Tidak ada		Baik/Rusak
Ruang UKS	~~Ada~~/Tidak ada		Baik/Rusak
Dapur	~~Ada~~/Tidak ada		Baik/Rusak
Gudang	Ada/~~Tidak ada~~	3 x 8 m	Baik/~~Rusak~~
KM/WC Guru	Ada/~~Tidak ada~~		Baik/~~Rusak~~
KM/WC Anak	Ada/~~Tidak ada~~		Baik/~~Rusak~~
Lainnya			

Sumber: Data Dokumntasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri yang diperoleh pada tanggal 10 Maret 2023

e. Data Guru dan Siswa SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Tabel 4.2
Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

No	Data Guru	Jabatan
1	Wujiyanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Jumiar D, S.Pd	Guru Kelas
3	Fitriani, S.Pd	Guru Kelas
4	Rini Ratih A, S.Pd	Guru Kelas
5	Kiromim Baroroh, S.Ag	Guru Kelas
6	Dwi Puji Astuti, S.Pd	Guru Mapel
7	Ahmad H, S.Pd	Guru Kelas
8	Anggita P, S.Pd	Guru Kelas
9	Rizki Renanda, S.Pd	Guru Mapel
10	Monika Sari, S.Pd	Guru Kelas
11	Bayu Sugara	Operator

Sumber: Data Dokumntasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri yang diperoleh pada tanggal 10 Maret 2023

Tabel 4.3
Daftar Siswa Pekelas SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	7	6	13	1
Kelas 2	10	8	18	1
Kelas 3	11	7	18	1
Kelas 4	15	5	20	1
Kelas 5	12	5	17	1
Kelas 6	5	6	11	1
TOTAL	54	42	97	

Sumber: Data Dokumntasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri yang diperoleh pada tanggal 10 Maret 2023

f. Denah Lokasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Gambar 4.2

Denah Lokasi SD N 3 Sinar Banten

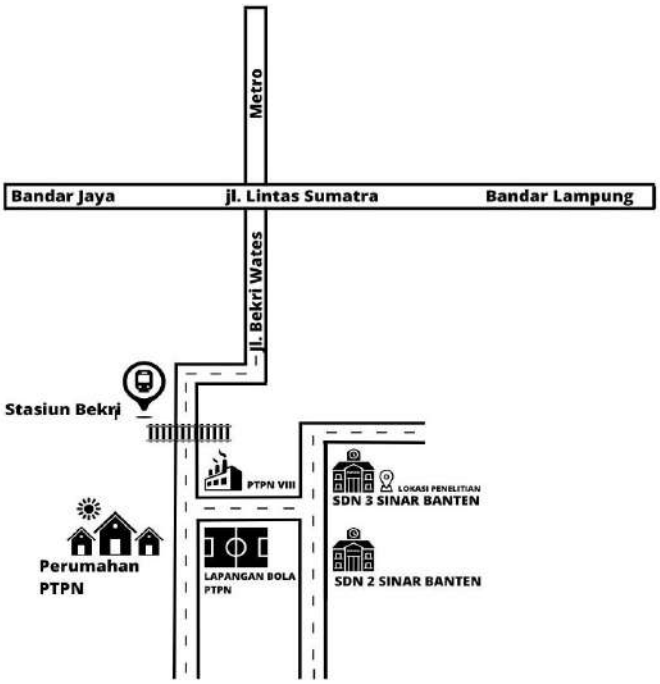

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Pre-Eksperimen

1) Deskripsi Hasil *Pre-test*

Peneliti melakukan *Pre-test* pada satu kelas eksperimen saja tanpa dilakukan dikelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* dilakukan pada kelas eksperimen pada tanggal 10 Maret 2023 hari jum'at yakni pada kelas III dengan jumlah 17 siswa.

Setelah dilakukan *Pre-test* pada kelas tersebut maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 57,65% menjadi 84,71%. Berikut ini adalah diagram hasil *Pre-test* kelas eksperimen.

Gambar 4.3
Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

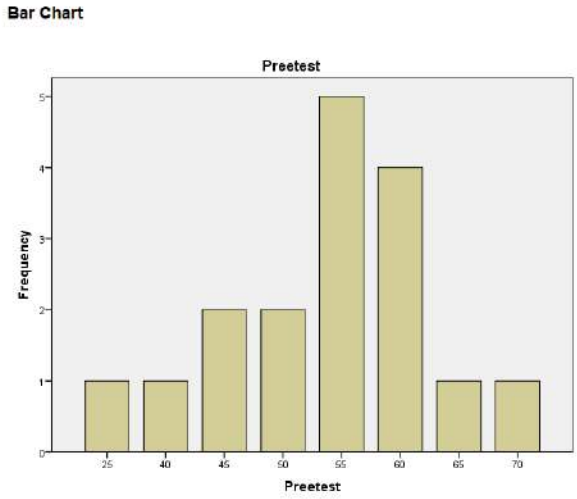

Table 4.4
Nilai Rata-rata Pre-test

	Pre-test
N	17
Mean	57,65
Std. Deviation	7,314

2) Deskripsi Hasil Treatment

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pre-test dikelas yang telah ditentukan sebagai

sampel. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen. Setelah melakukan pre-test peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan diberi perlakuan dengan materi kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

Pada kelas eksperimen sampel nya sebanyak 17 orang siswa. Setelah selesai dilakukan pre-test pada tanggal 10 Maret 2023. Peneliti melakukan treatment pada kelas eksperiment dilakukan tiga kali pengajaran dengan menggunakan metode sosiodrama. Treatment pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023, treatment kedua dilakukan pada 17 Maret 2023, treatment ketiga dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023.

Setelah selesai dilakukan pre-test tanggal 10 Maret 2023 pada kelas eksperimen, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama sebagai metode pembelajaran terhadap pemahaman konsep materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Sebelum siswa dibagi mejadi beberapa kelompok diberi arahan terdahulu terkait pelaksaan bermain peran. Setelah situasi dikelas sudah terkondisikan maka guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama untuk bermain peran terkait materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Guru menjelaskan

langkah-langkahnya, lalu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian guru membagi teks drama singkat kepada masing masing kelompok, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika belum paham. Setelah itu siswa mulai bermain peran didepan kelas secara bergantian antara kelompok satu dengan kelompok lainnya, dengan arahan dari guru.

Selama proses investigasi ini siswa diharapkan mampu berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat dalam bermain peran. Selain itu dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bekerjasama, kompak, sehingga mereka mampu bermain peran dengan baik didepan kelas.

Saat bermain peran berada dipuncak guru memberhentikan dan bertanya tentang materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail yang terkait didalam isi teks drama tersebut. Misalnya seperti bertanya apa nilai-nilai yang dapat di ambil dari drama tersebut, perilaku seperti apa yang dapat kita contoh dari kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail, dan lainnya. Dengan penggunaan metode sosiodrama ini sebagai metode pembelajaran siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif telibat dalam pembelajaran.

Penggunaan metode sosiodrama ini ditekannkan pada pemahaman siswa terhadap materi kisah nabi Ibrahim dan nabi

Ismail, kemampuan bekerjasana, antusias. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias, dan semangat serta aktif terlibat dalam pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan metode sosiodrama ini menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail, dll.

Setelah proses pembelajaran selesai dan pemebrian treatment selesai maka peneliti memberikan post-test kepada kelas eksperimen pada tanggal 18 Maret 2023 untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil post-test ini akan terlihat terdapat penggaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail atau tidak.

3) Deskripsi Hasil Post-test

Peneliti melakukan post-test pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Post-test ini dilakukan setelah treatment atau proses pembelajaran sudah selesai. Post-test ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 yakni pada kelas III dengan jumlah siswa 17 orang.

Setelah dilakukan post-test maka dapat diketahui bahwa dari nilai rata-ratanya, nilai rata-rata post-test pada kelas eksperimen adalah 84,71%. maka dapat dikatakan bahwa hasil

belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan, hal ini jelas dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Berikut ini adalah diagram hasil Post-test kelas eksperimen.

Gambar 4.4
Diagram Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

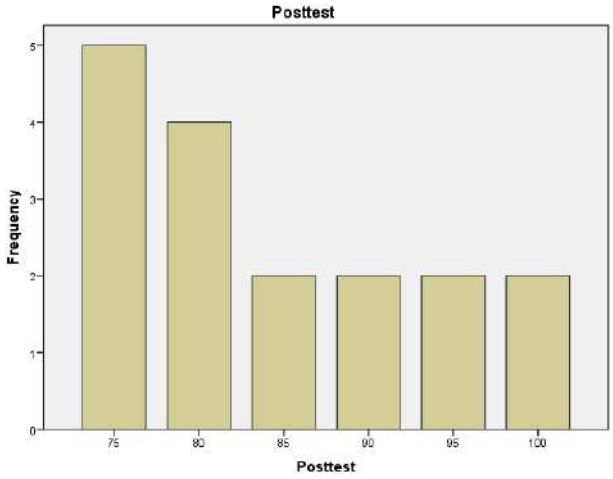

Table 4.5
Nilai Rata-rata Post-test

	Post-test
N	17
Mean	84,71
Std. Deviation	10,528

b. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu akan diuraikan lebih lanjut

mengenai hasil pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan Homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan Uji Kolmogrov Sminov melalui aplikasi SPSS 22 dengan criteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka HO ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdristribusi tidak normal. Berikut penulis sajikan grafik histrogram hasil uji normalitas data, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Butir Soal

	Kolmogrov-Smirnov[a]			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	,156	17	,200	,941	17	,329
PostTest	,143	17	,200	,929	17	,209

Berdasarkan perhitungan SPSS Versi 22 pada table hasil uji normalitas butir soal diatas mendapatkan hasil (Sig) > 0,05 yang berarti, artinya data berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas Data

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian Homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya Homogeny atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas adalah:

a) Jika nilai signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
b) Jika nilai signifikansi >0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.[1]

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Butir Soal
Test Of Homogeneity of Variances

PostTest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,664	3	11	,228

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 22 dapat disimpulkan bahwa nilai Homogenitas 0,228 yang berrti > 0,05. Penulis melakukan uji Homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS vaersi 22 antara *pre-test* dan *post-test* materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

[1] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 105.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pre-test dan post-test pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri Sinar Banten Bekri berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji prasyarat analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Diketahui pengaruh metode sosiodrama sebagai metode pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail siswa kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten peneliti melakukan uji t terhadap hasil test dikelas eksperimen,dengan melakukan uji *Paired Sample T-Test. Paired Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail yang berpokus pada satu kelas eksperimen.

Gambar 4.5
Data hasil Pre-test Pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail53

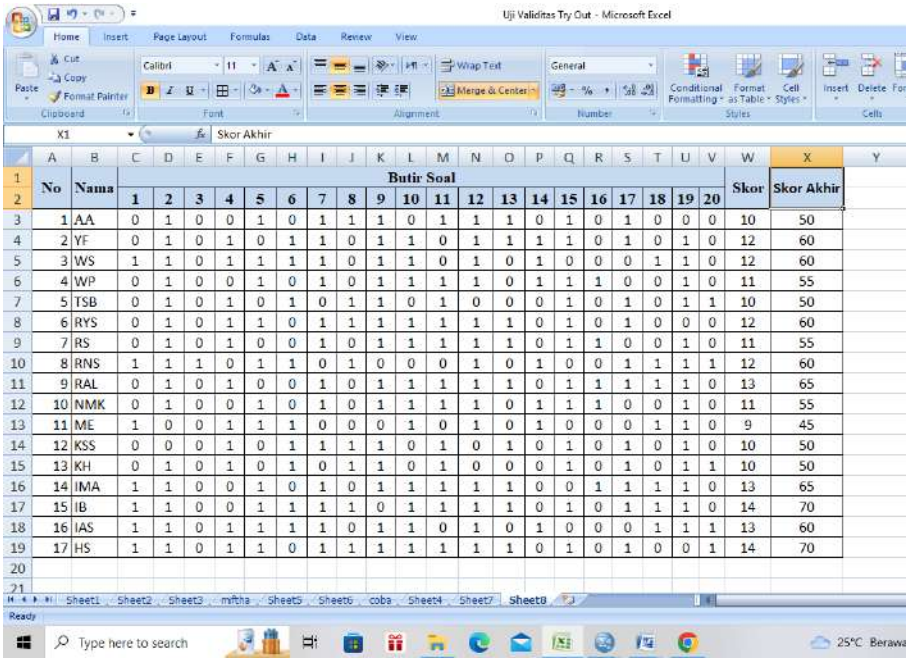

No	Nama	Butir Soal																			Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50
2	YF	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60
3	WS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	12	60
4	WP	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
5	TSB	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
6	RYS	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	12	60
7	RS	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	55
8	RNS	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	60
9	RAL	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	65
10	NMK	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
11	ME	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	9	45
12	KSS	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
13	KH	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
14	IMA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65
15	IB	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70
16	IAS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	60
17	HS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14	70

Gambar 4.6
Data hasil Post-test Pemahaman kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail53

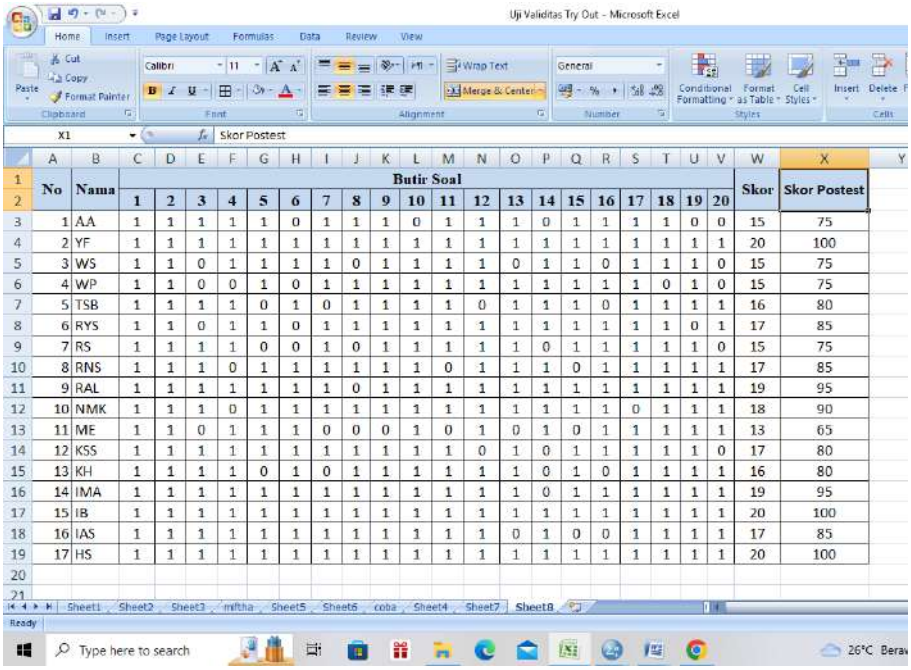

No	Nama	Butir Soal																			Skor	Skor Postest
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
2	YF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
3	WS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	75
4	WP	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75
5	TSB	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80
6	RYS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
7	RS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
8	RNS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
9	RAL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
10	NMK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
11	ME	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
12	KSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	80
13	KH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
14	IMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
15	IB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
16	IAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	85
17	HS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu "Apakah ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail SDN III Sinar Banten" maka data tersebut dimasukkan kedalam table kerja untuk mencari pengaruhnya. Berikut data yang akan dimasukkan ke SPSS untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4.8

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Nama	Pre-Test	Post-Test
AA	50	75
YF	60	100
WS	60	75
WP	55	75
TSB	50	80
RYS	60	85
RS	55	75
RNS	60	85
RAL	65	95
NMK	55	90
ME	45	65
KSS	50	80
KH	50	80
IMA	65	95
IB	70	100
IAS	60	85

Peneliti melakukan perhitungan melalui bantuan SPSS versi 22 dengan melakukan uji t (*Paired Sample T-Test*). Kriteria pengambilan keputusan didalam uji *Paired Sample T-Test* adalah jika nilai Sig.(2-

tailed) >0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima. Jika nilai Sig.(2-tailed) <0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.9
Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

t-hitung	t-tabel pada signifikansi 5%
18,174	1,74588

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 22 diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,00 berarti bahwa nilai tersebut <0,05. Hasil pengujian paired sample t-test dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 18,174 > t tabel 1,74588 dengan kata lain Ha diterima HO ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari independent sampel t-test adalah sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi <0,05. Hal tersebut berarti bahwa HO diterima oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (x) terhadap variabel (Y) yaitu pengaruh metode

sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 18,174 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,74588 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,74588. Hal itu berarti bahwa t hitung > t tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima dengan kata lain ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail kelas III SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail dengan menggunakan metode sosiodrama mempengaruhi variabel (Y) pemahaman materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan manfaat metode sosiodrama yang luar biasa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam karena metode ini mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode sosiodrama ini dalam materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail siswa dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail contohnya mereka dapat mengambil nilai-nilai keikhlasan, kesabaran, serta pengorbanan yang terdapat dalam kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Metode sosiodrama juga dapat mengembangkan sikap siswa dan kemampuan memecahkan masalah, selain itu membuat siswa menjadi aktif

ketika pembelajaran, siswa dapat belajar untuk berbagi tanggung jawab dan kerjasama antar teman. Berhubungan dengan hal tersebut dalam pross penelitian, penelitian menemukan fakta ketika peneliti menerapkan metode sosiodrama dalam proses penelitian siswa cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka tidak hanya memehami teori dengan fokus mata atau dengan menghafal saja tetapi mereka mempraktekan apa yang mereka pahami sehingga dengan praktek peran tersebut siswa lebih paham terhadap konsep materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail.

Dari keseluruhan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail dengan taraf signifikansi 0,000 hal itu terjadi karena melalui penerapan metode sosiodrama siswa dapat terlibat secara aktif dan mengarahkan komunikasi berbagai arah. Selain itu metode sosiodrama dapat memicu motivasi siswa dalam pembelajaran dikarenakan siswa terlibat secara langsung memerankan tokoh yang ada dalam suatu cerita.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh motode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Dibuktikan dengan hasil hitung menggunakan SPSS Versi 22 mendapatkan nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari independent sampel t-test adalah sebesar 0,000. < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada pengaruh metode sosiodrama terhadap pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail SD Negeri III Sinar Banten.

Selain itu, melalui hasil Pre-Test dan Post-Test setelah diberikan treatment selama tiga kali treatment diketahui bahwa metode sosiodrama mempunyai pengaruh 27% dalam mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail terutama yang terkait dengan nilai kesabaran, keikhlasan, rela berkorban. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh metode pembelajaran lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat lebih meninggkatkan penggunaan metode pembelajaran dalam proses mengajar. Menggunakan berbagai macam terutama menggunakan metode sosiodrama sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Bagi Siswa

   Diharapkan peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran apapun, karena keberhasilan siswa dalam penggunaan metode pembelajaran apapun sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa itu sendiri. Dan untuk siswa yang nilai nya besar harap dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitaif*. Cetakan 1. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Azhar, Fakhrijal Ali, Nafisatun Nuri, And Ahmad Musyafiq. "Kaidah Memahami Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Mutawali Al-Sya'rawi." *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an* 5, No. 2 (2020).

Budiastuti, Dyah, And Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan Nvivo, Spss, Dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Damanik, Iis Sholihat, Achyar Zein, And Ardiansyah. "Interpersonal Communication In Learning Perspective Of Koran (The Study Of Interpretation In Q.S. As Saffat 102-111)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 360–67.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2014.

Elvina, Premita Sari Octa, And Mukhamad Murdiono. "Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pkn." *Jurnal Civics* 14, No. 1 (Mei 2017).

Fauziah, Zazin, Siti Wahyuningsih, And Ruli Hafidah. "Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Kumara Cendekia* 8, No. 2 (June 2020): 222–41.

Fauzyyah, Aini. "Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas Xi Man 1 Lampung Timur." 2019.

Fitri, Cahyani, Fitri Ramahdani Nursanti, Hidayah Mukarromah, Jhacob Wansandjaya, Karelina, Kiki Dewi Priani, And Rudi Hartono. "Pelaksaan Metode Sosiodrama Di Tk Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, No. 1 (June 2019): 151–64.

Garaika, And Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2019.

H, Sarto Al Syarif, And Fadlil Munawwar Manshur. "Metode Pendidikan Profentik Dalam Al-Qur'an: Kajian Ayat-Ayat Kisah Nabi Ibrahim As." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2017): 1–22.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, And Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014.

Ismail, Fajri, Mardiah Astuti, And Atus Sholikhah. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Riset*. Cet 1. Palembang: Penerbit Karya Sukses Mandiri (Ksm), 2020.

Mustaqim, Abdul. "Kisah Al-Qur'an: Hakekat, Makna, Dan Nilai-Nilai Pendidikannya." *Ulumuna* 15, No. 2 (2011): 265–90. Https://Doi.Org/10.20414/Ujis.V15i2.199.

Mustari, Mohamad, And M. Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.

Norfai. *Manajemen Data Menggunakan Spss*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020.

Nurdin, Ismail, And Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019.

Pakaya, Yusni, Helman Manay, Paramita Hilumalo, And Sri Sakti Rahmawati Une. "Penerapan Model Pembelajaran Sosiodrama Pada Anak." *Jurnal Pelita Paud* 5, No. 1 (Desember 2020): 131–37.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv Wade Group, 2016.

Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staiapress, 2018.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.

Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*. Ponorogo: Cv Wade Grup, 2016.

Rukminingsih., Gunawan Adnan, And Mohammad Adnan Latieef. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.

Safitri, Riyanita. "Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min 6 Ulum Sukamaju Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017." 2017.

Sanjaya, H. Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Sidiq, Umar, And Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya2, 2019.

Siyoto, Sandu, And Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Cetakan Ke-26. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharman. "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, No. 1 (June 2018): 93–115.

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2015.

Suyanto, Ahmad Ikhlasul Amal, Moh Arifin Noor, And Indra Tri Astutik. *Analisis Data Penelitian*. Semarang: Unissula Press, 2018.

Syahrum, And Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Untari, Dhian Tyas. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi Dan Bisnis*. Jawa Tengah: Penerbit Cv. Pena Persada, 2018.

Winarti, Agus. *Pendidikan Orang Dewasa : Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Zailani, And Muhammad Ruslan. *Nama-Nama Nabi Dan Rasul Dalam Al-Qur'an*. Medan: Umsu Press, 2021.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, And Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, N.D.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0911/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **MIFTHA IHJANA**
NPM	: 1901011101
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL KELAS III SD NEGERI 3 SINAR BANTEN BEKRI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011101.
Token = 1901011101

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Miftha Ihjana
NPM : 1901011101

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23.5.23		- Revisian Bab 4-5 - TTD Nyadinas dan persetujuan. - acc BAB IV-V Siapkan untuk di turnitin - Lengkapi semua Lampiran dari cover sampai Daftar pustaka - tambah lembar biaya !	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

OUTLINE

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail
    1. Pengertian Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail
    2. Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail
    3. Indikator Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

B. Metode Sosiodrama
   1. Pengertian Metode Sosiodrama
   2. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Sosiodrama
   3. Langkah-Langkah Metode Sosiodrama
C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
   1. Variabel Bebas (Metode Sosiodrama)
   2. Variabel Terikat (Pemahaman Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail)
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
   3. Pengujian Hipotesis
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Februari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Mahasiswa

Miftha Ihjana
NPM. 1901011101

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2220/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 3 SINAR BANTEN BEKRI LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**MIFTHA IHJANA**
NPM	:	1901011101
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL KELAS III SD NEGERI 3 SINAR BANTEN BEKRI LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 SINAR BANTEN BEKRI LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGRI 3 SINAR BANTEN

Alamat : Jln Cangkang PTPN 7 Bekri Kec. Bekri Kab. Lampung tengah

Nomor : /422/SDN.3- SB/TB/VI/ 2022
Lamp : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri Metro
Di,-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas Surat Saudara Nomor : B-2220/In.28/J/TL.01/06/2022 Perihal Izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institus Agama Islam Negri Metro Tertanggal 08 Juni 2022, Atas Nama :

Nama : **MIFTHA IHJANA**
NPM : 1901011101

Denagn Ini Kami Menberi Izin Kepada Nama Tersebut Di Atas, Untuk Melakukan Prasurvey Dalam Rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Di SD Negri 3 Sinar Banten

Demikian Surat Ini kami Sampaikan.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sinar Banten, 14 Juni 2022
Kepala Sekolah ,
SDN 3 Sinar Banten,

WURJIYANTO S.pd.
NIP. 196508141991031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1038/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala SD NEGERI 3 SINAR BANTEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1037/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 07 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**MIFTHA IHJANA**
NPM	:	1901011101
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di **SD NEGERI 3 SINAR BANTEN**, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN".**

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Alamat: Jln Cangkang PTPN 7 Bekri Kec. Bekri Kab. Lampung Tengah

Nomor : 424.2/028/C.5/D.a.VI.01/2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research

Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung
di- Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Nomor : B-1038/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 07 Maret 2023 tentang Izin Research maka Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sinar Banten memberikan izin kepada :

Nama : Miftha Ihjana
NPM : 1901011101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut diperkenankan untuk melaksanakan research di SD Negeri 3 Sinar Banten dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN"**

Demikian Surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinar Banten, 09 Maret 2023
Kepala Sekolah

WURJIYANTO, S.Pd
NIP. 196508141991031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1037/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**MIFTHA IHJANA**
NPM	:	1901011101
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 3 SINAR BANTEN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-242/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTHA IHJANA
NPM	: 1901011101
Fakultas / Jurusan,	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011101

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-037/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Miftha Ihjana

NPM : 1901011101

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 10 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD N 3 SINAR BANTEN

Nama : Miftha Ihjana — Fakultas/Prodi : FTIK/PAI

NPM : 1901011101 — Tahun : 2023

Jenis Penelitian : Kuantitatif Pre-Eksperimental Design

Metode Pengumpulan Data : Tes, Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN TES

Pengantar:

1. Tes diberikan kepada responden yaitu siswa kelas III dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang "Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail Kelas III SD N 3 Sinar Banten Kecamatan Bekri".
2. Tes yang digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail menggunakan tes tulis yang ditujukan kepada responden yang bersangkutan (siswa).
3. Hasil tes yang diperoleh sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang "Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail Kelas III SD N 3 Sinar Banten Kecamatan Bekri".

Petunjuk Tes:

1. Pendahuluan, penjelasan, tujuan dan prosedur tes.
2. Tes yang diberikan berupa *Pre-test* yabng dilakukan sebelum pembelajaran dan *Post-test* yang dilakukan setelah pembeian pembelajaran.

A. Kisi-kisi Tes untuk Mengukur Pemahaman siswa tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail terhadap Pengaruh Metode Sosiodrama

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Test	Indikator	Butir soal	Penilaian
Variabel Terikat: Kisah Nabi Ibrahim Dan Nabi Ismail	3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua)	Pre -Test	Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s	1,3,11,12, 13,14,16	
			Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	5,6,7,8,15, 17,20	
			Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2,4,9,10, 18,19	
	3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua)	Post-Test	Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s	1,3,11,12, 13,14,16	
			Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	5,6,7,8,15, 17,20	
			Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	2,4,9,10, 18,19	

Penilaian: Jumlah Jawaban Benar x 5 =

B. Kerangka Observasi

Variabel X	Langkah-langkah	SM	M	KM	TM
Metode Sosiodrama	Guru menentukan topik permasalahan				
	Guru memberikan gambaran permasalah				
	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
	Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran				
	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;				
	Simulasi dihentikan pada saat puncak				
	Melakukan diskusi;				
	Menilai hasil sosiodrama.				

Mengetahui
Guru PAI

Dwi Puji Astuti
NIP. 19841005 202221 2 031

Keterangan:
SM : Sangat Maksimal
M : Maksimal
KM : Kurang Maksimal
TM : Tidak Maksimal

C. Kerangka Dokumentasi

1. Profil SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.
2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.
3. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.
5. Denah Lokasi SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri.
6. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Sinar Banten Bekri

Nama : Regina Yuvany Suselya.

SOAL PRE TEST
MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Nabi Ibrahim adalah Nabi yang berani, ia berani ....
   a. Membela para penjahat
   b. Menangkap para penjahat
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Menghancurkan banyak berhala

3. Nabi Ibrahim adalah seorang nabi yang sangat ....
   a. Lucu
   b. Taat
   c. Penakut
   d. Tampan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Kita harus meniru sifat Nabi Ismail yang ....
   a. Membantah orang tuanya
   b. Mentaati perintah orang tuanya
   c. Membenci orang tuanya
   d. Manja kepada orang tuanya

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....
    a. Agar ada yang masih disembah
    b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
    c. Agar berhala itu dianggap hebat
    d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....
    a. Durhaka
    b. Manja
    c. Salih
    d. Pintar

13. Nabi Ismail adalah nabi yang sangat .... kepada orang tuanya.
    a. Sayang
    b. Takut
    c. Manja
    d. Benci

14. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....
    a. Ayahnya saja
    b. Ayah dan ibunya
    c. Ibu tirinya
    d. Ibunya saja

15. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....
    a. Pantang menyerah
    b. Pemberani
    c. Rela berkorban
    d. Semangat

16. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....
    a. Kecil
    b. Semakin besar
    c. Asap
    d. Dingin

17. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....
    a. Membelikan rumah
    b. Membangunkan rumah
    c. Merasa kasihan
    d. Tidak pendendam

18. Ayah nabi Ismail bernama ....

a. Nabi Musa
b. Nabi Nuh
c. Nabi Ibrahim
d. Nabi Zakaria

19. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...
a. Fitri
b. Qurban
c. Meugang
d. Sembelih

20. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....
a. Kekebalan
b. Mukjizat
c. Kitab
d. Kesabaran yang luar biasa

SOAL PRE TEST
MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Nabi Ibrahim adalah Nabi yang berani, ia berani ....
   a. Membela para penjahat
   b. Menangkap para penjahat
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Menghancurkan banyak berhala

3. Nabi Ibrahim adalah seorang nabi yang sangat ....
   a. Lucu
   b. Taat
   c. Penakut
   d. Tampan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Kita harus meniru sifat Nabi Ismail yang ....
   a. Membantah orang tuanya
   b. Mentaati perintah orang tuanya
   c. Membenci orang tuanya
   d. Manja kepada orang tuanya

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....
    a. Agar ada yang masih disembah
    b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
    c. Agar berhala itu dianggap hebat
    d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....
    a. Durhaka
    b. Manja
    c. Salih
    d. Pintar

13. Nabi Ismail adalah nabi yang sangat .... kepada orang tuanya.
    a. Sayang
    b. Takut
    c. Manja
    d. Benci

14. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....
    a. Ayahnya saja
    b. Ayah dan ibunya
    c. Ibu tirinya
    d. Ibunya saja

15. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....
    a. Pantang menyerah
    b. Pemberani
    c. Rela berkorban
    d. Semangat

16. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....
    a. Kecil
    b. Semakin besar
    c. Asap
    d. Dingin

17. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....
    a. Membelikan rumah
    b. Membangunkan rumah
    c. Merasa kasihan
    d. Tidak pendendam

18. Ayah nabi Ismail bernama ....

a. Nabi Musa
b. Nabi Nuh
c. Nabi Ibrahim
d. Nabi Zakaria

19. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...
a. Fitri
b. Qurban
c. Meugang
d. Sembelih

20. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....
a. Kekebalan
b. Mukjizat
c. Kitab
d. Kesabaran yang luar biasa

Nama : NOFELI ramadita

SOAL POST TEST
MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Teladan yang dapat kita contoh dari nabi Ismail adalah……
   a. Patuh dan berbakti kepada oaring tua
   b. Suka menyembelih domba
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Bisa membuat sumur

3. Nabi Ibrahim dilahirkan di lingkungan yang warganya banyak menyembah ....
   a. Matahari
   b. Berhala
   c. Pohon
   d. Setan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Nabi ibrahim juga dikenal sebagai .... para Nabi.
   a. Bapak
   b. Ibu
   c. Anak
   d. Kakek

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....
    a. Agar ada yang masih disembah
    b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
    c. Agar berhala itu dianggap hebat
    d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....
    a. Durhaka
    b. Manja
    c. Salih
    d. Pintar

13. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....
    a. Ayahnya saja
    b. Ayah dan ibunya
    c. Ibu tirinya
    d. Ibunya saja

14. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....
    a. Pantang menyerah
    b. Pemberani
    c. Rela berkorban
    d. Semangat

15. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....
    a. Kecil
    b. Semakin besar
    c. Asap
    d. Dingin

16. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....
    a. Membelikan rumah
    b. Membangunkan rumah
    c. Merasa kasihan
    d. Tidak pendendam

17. Ayah nabi Ismail bernama ....
    a. Nabi Musa
    b. Nabi Nuh
    c. Nabi Ibrahim
    d. Nabi Zakaria

18. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...
    a. Fitri
    b. Qurban
    c. Meugang
    d. Sembelih

19. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....
    a. Kekebalan
    b. Mukjizat
    c. Kitab
    d. Kesabaran yang luar biasa

20. Saat Nabi Ismail diperintah akan disembelih oleh ayahnya maka ia tetap ....
    a. Ikhlas karena perintah Allah SWT
    b. Menolaknya
    c. Kabur
    d. Melawan ayahnya

Nama : ABEN MUBAROKTA

SOAL POST TEST
MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Teladan yang dapat kita contoh dari nabi Ismail adalah.....
   a. Patuh dan berbakti kepada oaring tua
   b. Suka menyembelih domba
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Bisa membuat sumur

3. Nabi Ibrahim dilahirkan di lingkungan yang warganya banyak menyembah ....
   a. Matahari
   b. Berhala
   c. Pohon
   d. Setan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Nabi ibrahim juga dikenal sebagai .... para Nabi.
   a. Bapak
   b. Ibu
   c. Anak
   d. Kakek

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....
    a. Agar ada yang masih disembah
    b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
    c. Agar berhala itu dianggap hebat
    d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....
    a. Durhaka
    b. Manja
    c. Salih
    d. Pintar

13. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....
    a. Ayahnya saja
    b. Ayah dan ibunya
    c. Ibu tirinya
    d. Ibunya saja

14. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....
    a. Pantang menyerah
    b. Pemberani
    c. Rela berkorban
    d. Semangat

15. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....
    a. Kecil
    b. Semakin besar
    c. Asap
    d. Dingin

16. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....
    a. Membelikan rumah
    b. Membangunkan rumah
    c. Merasa kasihan
    d. Tidak pendendam

17. Ayah nabi Ismail bernama ....
    a. Nabi Musa
    b. Nabi Nuh
    c. Nabi Ibrahim
    d. Nabi Zakaria

18. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...
    a. Fitri
    b. Qurban
    c. Meugang
    d. Sembelih

19. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....
    a. Kekebalan
    b. Mukjizat
    c. Kitab
    d. Kesabaran yang luar biasa

20. Saat Nabi Ismail diperintah akan disembelih oleh ayahnya maka ia tetap ....
    a. Ikhlas karena perintah Allah SWT
    b. Menolaknya
    c. Kabur
    d. Melawan ayahnya

Muhamad Ihsan Nur Rizki

SOAL PRE TEST

MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Nabi Ibrahim adalah Nabi yang berani, ia berani ....
   a. Membela para penjahat
   b. Menangkap para penjahat
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Menghancurkan banyak berhala

3. Nabi Ibrahim adalah seorang nabi yang sangat ....
   a. Lucu
   b. Taat
   c. Penakut
   d. Tampan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Kita harus meniru sifat Nabi Ismail yang ....
   a. Membantah orang tuanya
   b. Mentaati perintah orang tuanya
   c. Membenci orang tuanya
   d. Manja kepada orang tuanya

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan

mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....

a. Agar ada yang masih disembah
b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
c. Agar berhala itu dianggap hebat
d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....

a. Durhaka
b. Manja
c. Salih
d. Pintar

13. Nabi Ismail adalah nabi yang sangat .... kepada orang tuanya.

a. Sayang
b. Takut
c. Manja
d. Benci

14. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....

a. Ayahnya saja
b. Ayah dan ibunya
c. Ibu tirinya
d. Ibunya saja

15. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....

a. Pantang menyerah
b. Pemberani
c. Rela berkorban
d. Semangat

16. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....

a. Kecil
b. Semakin besar
c. Asap
d. Dingin

17. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....

a. Membelikan rumah
b. Membangunkan rumah
c. Merasa kasihan
d. Tidak pendendam

18. Ayah nabi Ismail bernama ....

a. Nabi Musa
b. Nabi Nuh
c. Nabi Ibrahim
d. Nabi Zakaria

19. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...

a. Fitri
b. Qurban
c. Meugang
d. Sembelih

20. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....

a. Kekebalan
b. Mukjizat
c. Kitab
d. Kesabaran yang luar biasa

Nama : Windi Yulia

SOAL PRE TEST

MATERI KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL

1. Nabi ismail adalah putra Nabi ibrahim dari istrinya yang bernama ....
   a. Aminah
   b. Hajar
   c. Khadijah
   d. Hawa

2. Nabi Ibrahim adalah Nabi yang berani, ia berani ....
   a. Membela para penjahat
   b. Menangkap para penjahat
   c. Menangkap pencuri berhala
   d. Menghancurkan banyak berhala

3. Nabi Ibrahim adalah seorang nabi yang sangat ....
   a. Lucu
   b. Taat
   c. Penakut
   d. Tampan

4. Nabi Ibrahim mengingatkan ayahnya untuk ....
   a. Membunuh raja yang jahat
   b. Membela yang lemah
   c. Semangat membuat berhala
   d. Berhenti menyembah berhala

5. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam hal akidah adalah ....
   a. Belajar dengan rajin
   b. Tidak pernah menyekutukan Allah
   c. Menyayangi anaknya
   d. Mentaati perintah ayahnya

6. Nabi Ibrahim menyadari bahwa kaumnya yang menyembah berhala adalah perbuatan yang ....
   a. Mendatangkan keuntungan
   b. Mulia
   c. Sesat
   d. Terpuji

7. Sifat Nabi Ibrahim ketika menghadapi para penyembah berhala adalah ....
   a. Teguh pendirian
   b. Berkecil hati
   c. Besar kepala
   d. Sangat angkuh

8. Kita harus meniru sifat Nabi Ismail yang ....
   a. Membantah orang tuanya
   b. Mentaati perintah orang tuanya
   c. Membenci orang tuanya
   d. Manja kepada orang tuanya

9. Nabi Ibrahim pernah diperintah oleh Allah Ta'ala untuk ....
   a. Menyembelih anaknya
   b. Menjual anaknya
   c. Mengubur anaknya
   d. Menambah anaknya

10. Karena terus menentang Raja maka Nabi Ibrahim pernah dihukum dengan cara ....
    a. Dibuang kelaut
    b. Disembelih
    c. Dicambuk
    d. Dibakar

11. Perilaku Nabi Ibrahim tidak menghancurkan semua berhala dan

mengalungkan kapaknya di salah satunya bertujuan untuk ....

a. Agar ada yang masih disembah
b. Agar penduduk berpikir bahwa berhala itu benda mati
c. Agar berhala itu dianggap hebat
d. Agar banyak orang yang mengira ada berhala yang paling kuat

12. Nabi Ismail adalah anak yang sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga ia tergolong sebagai anak yang ....

a. Durhaka
b. Manja
c. Salih
d. Pintar

13. Nabi Ismail adalah nabi yang sangat .... kepada orang tuanya.

a. Sayang
b. Takut
c. Manja
d. Benci

14. Ketika masih kecil Nabi Ismail tinggal bersama ....

a. Ayahnya saja
b. Ayah dan ibunya
c. Ibu tirinya
d. Ibunya saja

15. Perilaku Nabi Ibrahim untuk mentaati perintah Allah untuk menyembelih putranya tersebut mencerminkan sikap ....

a. Pantang menyerah
b. Pemberani
c. Rela berkorban
d. Semangat

16. Ketika api akan membakar Nabi Ibrahim, Allah memerintahkan api untuk menjadi ....

a. Kecil
b. Semakin besar
c. Asap
d. Dingin

17. Sifat Nabi Ismail yang bisa kita tiru terhadap ayahnya adalah ....

a. Membelikan rumah
b. Membangunkan rumah
c. Merasa kasihan
d. Tidak pendendam

18. Ayah nabi Ismail bernama ....

a. Nabi Musa
b. Nabi Nuh
c. Nabi Ibrahim
d. Nabi Zakaria

19. Peristiwa ketika Nabi Ibrahim akan menyembelih anaknya dan diganti domba diperingati sebagai hari ...

a. Fitri
b. Qurban
c. Meugang
d. Sembelih

20. Nabi Ibrahim termasuk rasul ulul azmi karena ia memiliki ....

a. Kekebalan
b. Mukjizat
c. Kitab
d. Kesabaran yang luar biasa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepada orangtua) 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.		Menanya - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. yang hendak diteladani. Mengumpulkan Informasi - Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (mengidentifikasi). Menalar/Mengasosiasi - Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Menguhubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari Mengomunikasikan - Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan / kelompok Pengetahuan Tes tertulis tentang: - Contoh-contoh sikap keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. Non tes, pengamatan tentang perilaku: - Yang mencerminkan sikap keteladanan rela berkorban Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. Keterampilan - Membuat catatan tentang sikap keteladanan yang terdapat di dalam kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Membuat ringkasan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.		Rasul - Gambar/ Poster sikap- sikap terpuji - Multimedi a Interaktif/ CD Interaktif /Video
3.14 Mengetahui sikap percaya diri dan kemandirian sebagai wujud dari keteladanan	Sikap percaya diri dan kemandirian sebagai	Mengamati - Menyimak kisah keteladanan Nabi Muhammad saw tentang sikap percaya diri dan kemandirian	Sikap - Mengamati pelaksanaan diskusi, terkait dengan; - Mendiskusikan kisah keteladanan	8 JP	- Buku PAI dan Budi Pekerti Kls III SD

Sumber: gurusekali.com

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.		perlu diteladani (diimplementasikan). Menanya - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Syu'aib a.s - Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh sikap Nabi Syu'aib a.s yang hendak diteladani. Mengumpulkan Informasi - Secara kelompok kecil mendiskusikan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s (mengidentifikasi). Menalar/Mengasosiasi - Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s - Menguhubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Syu'aib a.s dengan perilaku warga sekolah sehari- hari Mengomunikasikan - Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s - Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari- hari terkait dengan sikap teladan Nabi Syu'aib a.s - Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru	Nabi Syu'aib a.s - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/ke lompok Pengetahuan Tes tertulis tentang: - Contoh-contoh sikap keteladanan Nabi Syu'aib a.s Non tes, pengamatan tentang perilaku: Yang mencerminkan sikap keteladanan Nabi Syu'aib a.s Keterampilan - Membuat catatan tentang sikap keteladanan yang terdapat di dalam kisah Nabi Syu'aib a.s - Membuat ringkasan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.		- Buku pelajaran kisa-kisah 25 Nabi dan Rasul - Gambar/ Poster sikap-sikap terpuji - Multimedi a Interaktif/ CD Interaktif /Video
3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh		Mengamati - Menyimak kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Mengamati isi kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. yang perlu diteladani (diimplementasikan).	Sikap Mengamati pelaksanaan diskusi terkait dengan; - Mendiskusi kan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. - Sikap yang ditunjukkan siswa	8 JP	- Buku PAI dan Budi Pekerti KIs III SD - Buku pelajaran kisa-kisah 25 Nabi dan

Sumber: gurusekali.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : III (TIGA) / 2 (Genap)

Materi Pokok : Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim As. Dan Nabi Ismail As.

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi

3.13 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua)	3.13.1 Memahami kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s 3.13.2 Mendeteksi nilai-nilai yang terkandung dalam kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. 3.13.3 Memahami sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orangtua sebagai implementasi pemahaman kisah teladan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

C. **Tujuan Pembelajaran**

Untuk mengetahui kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. (rasa ingin tahu, sabar, dan rela berkorban, hormat dan patuh kepada orangtua)

D. **Materi pembelajaran**

Klasifikasi kisah nabi Ibrahim as. dan nabi Ismail as. Diklasifikasikan menjadi beberapa fase:

1. Sejarah singkat kelahiran nabi Ismail a.s
2. Kisah mimpi nabi Ibrahim a.s
3. Kepatuhan nabi Ismail a.s kedapa ayahnya

E. **Metode pembelajaran**

Metode : Sosiodrama

F. **Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. **Media**
   - Lembar Naskah drama
2. **Sumber Belajar**
   - Buku Guru & Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD/MI, Penulis: M. Kholid Fathoni dan Achmad Hasim, Kemdikbud, Jakarta, 2015.

- Buku Kisah 25 Nabi.
- Sumber-sumber terpercaya.

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran

- **Pertemuan pertama (3x40 menit)**

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran siswa (absen) sebagai sikap disiplin
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtisr, dan tawakal.
Kegiatan Inti (Menit)
a. Guru menentukan topik atau masalah yang nanti akan diperankan b. Guru memberikan gambaran masalah, keadaan serta permasalahan yang diperankan, jalan peristiwa latar belakang dongeng yang akan dipentaskan harus diceritakan. c. Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peran yang harus dimainkan oleh para pemain serta waktu yang dipersiapkan untuk memainkan perannya. d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait perannya dalam simulasi. e. Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran, mulai mensimulasikan dramanya. Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian; f. Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan; g. Simulasi dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berpikir dalam menyelesaikan masalah yang disimulasikan; h. Melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan. Guru harus mendorong siswa agar dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi; i. Menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut sosiodrama.
Kegiatan Penutupan (Menit)
• Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran • Menugaskan peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja terkait materi yang sedang dan akan dipelajari. • Guru bersama siswa membaca doa penutup majlis dan dilanjutkan dengan salam.

H. Penilaian Hasil Belajar

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

Contoh penilaian sikap:

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas-tugas disekolah				
2	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik				
3	Berani melakukan hal-hal yang baik				
4	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan				
5	Tidak menyontek saat ulangan				
6	Menghargai pendapat orang lain				
7	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian semacam ini dikategorikan ke dalam penilaian proses, untuk mengukur tingkat kompetensi sikap peserta didik. Tidak dimaksudkan untuk membuat perbandingan antarindividu. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa kesulitan belajar, serta motivasi belajar. Penilaian atas sikap percaya diri peserta didik, memerlukan pengamatan yang teliti, bila perlu klarifikasi, sehingga diketahui tingkat keakuratan dan keajegannya.

Penilaian Pengetahuan:

Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan

individu menjawab pertanyaan pada rubric "Ayo Berlatih"

Penskoran

Benar dan lengkap = 4

Menjawab benar kurang lengkap = 3

Menjawab benar kurang tepat = 2

Menjawab tapi salah = 1

Kunci Jawaban

Kunci jawaban ini dapat dikembangkan guru. Maksudnya dimungkinkan peserta didik menjawab dengan jawaban lain. Apabila jawabannya benar (tidak bergantung pada bacaan yang ada) maka skornya tetap benar.

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1		5
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
Skor Maksimal		100

Nilai Akhir = Jumlah Benar x 5 =

Penjelasan:

Misalnya jika peserta didik dapat menjawab benar 15, berarti benar 15 x 5 = 75.

	Mengetahui	
		Bekri, Maret 2023
Guru Mata Pelajaran		Mahasiswa
Dwi Puji Astuti, S.Pd		MIFTHA IHJANA NPM. 1901011101

TEKS DRAMA SINGKAT
AWAL MULA QURBAN

Narrator : 2 org
Nabi Ibrahim : 1 org
Siti Hajar : 1 org
Nabi Ismail : 1 org
Jibril : 1 org

NARATOR : "Ismail adalah adalah anak yang sangat dinantikan kehadirannya oleh Nabi Ibrahim. Setiap malam, Ibrahim berdoa diberikan anak yang saleh. Ketika Ismail lahir, Allah memerintahkan Ibrahim untuk membawa anak dan istrinya, Siti Hajar meninggalkan Palestina. Ismail tumbuh dan besar di Mekkah dengan didikan Siti Hajar dan juga ayahnya yang kerap datang dari Palestina. Hingga suatu hari, Ibrahim bermimpi diperintahkan untuk menyembelih anak yang ia sayangi.
Beginilah cerita nyaa.....

Nabi Ibrahim: "Istriku... Anakku... Beberapa malam ini aku bermimpi. Dalam mimpiku, Allah menyuruhku utk menyembelih Ismail.
Siti Hajar : "Kalau memang itu perintah Allah.....Lakukanlah itu, wahai suamiku...jika memang Allah s.w.t. telah memerintahkan perkara itu, aku sendiri bersedia untuk menurut perintah itu dengan jiwaku. Bukan hanya jiwa, malah anakku rela kukorbankan demi Allah swt!
Nabi Ismail : "Hai ayahku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepada kamu. Insya Allah s.w.t. kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."
Nabi Ibrahim : "Bahagialah aku memiliki seorang putera yang taat kepada Allah, berbakti kepada orangtua dan ikhlas menyerahkan dirinya untuk melaksanakan perintah Allah."
Nabi Ismail: "ayah sebelum penyembelihan aku ingin menyampaikan permintaan, pertama aku ingin di ikat dengan tali agar tidak meronta, kedua agar piasu siasah dengan tajam agar tidak kesakitan.
Nabi Ibrahim: "baiklah anakku aku turuti permintaan mu.

Nabi Ismail: "ayah juga meminta agar pakaian yang aku pakai diberikan kepada ibunda tercinta, Siti Hajar sebagai kenang-kenangan.
Nabi Ibrahim: Baik anakku....

NARATOR: (Ibrahimpun memeluk Ismail lalu mengikatnya dan membaringkannya dilantai. Sambil mengasah pisaunya,air matanya menetes, agak lama ia melakukan itu, seakan-akan terjadi pertarungan batin anatar ingin melaksanakn perintah Allah dengan kecintaannya kepada anaknya)

Nabi Ismail : "Wahai ayahku, lepaskanlah ikatan tali di tangan dan kakiku agar Allah s.w.t. tidak memandang aku sebagai orang yang terpaksa mentaati perintah-Nya. Kemudian letakkan pisau itu di leherku agar malaikat-malaikat tahu bahawa putera Ibrahim a.s. telah mentaati perintah Allah s.w.t. dengan ikhtiar. "

NARATOR :(Lalu, Nabi Ibrahim pun menelentangkan kedua-dua tangan Ismail dan kedua kakinya yang tanpa ikatan serta memalingkan wajahnya ke tanah lalu menekankan pisau dengan sekuat tenaganya. Namun dengan izin Allah s.w.t., ternyata pisau itu tidak boleh memotong leher Ismail)

Nabi Ismail : "Wahai ayahku, kekuatan kamu menjadi lemah kerana kamu masih menyimpan cinta kamu untukku. Oleh kerana itulah, kamu tidak boleh menyembelih aku."

NARATOR: (Lalu Nabi Ibrahim a.s. memukulkan pisau itu pada batu dan batu itu pecah menjadi dua)

Nabi Ibrahim : "Hai pisau, engkau mampu membelah batu itu, tetapi mengapa engkau tidak mampu memotong leher anakku?
Malaikat Jibril: "wahai Ibrahim! Engkau telah berhasil melaksanakan mimpimu, demikianlah Kami membalas orang-orang yg berbuat kebajikan.Sembelihlah kambing sebagai ganti engkau menyembelih anakmu. Allah sudah menerima ketaatanmu, pahala dan kebaikan akan senantiasa menyertaimu."

Nabi Ibrahim : La ilaaha illallaahu Allahu Akbar.
Nabi Ismail : Allahu akbar wa lillahil hamdu.

NARATOR : Kemudian sebagai tebusan ganti nyawa Ismail telah diselamatkan itu, Allah memerintahkan Nabi Ibrahim menyembelih seekor kambing yang telah tersedia di sampingnya dan segera dipotong leher kambing itu oleh beliau dengan parang yang tumpul di leher puteranya Ismail itu. Dan inilah asal permulaan sunnah berqurban yang dilakukan oleh umat Islam pada tiap hari raya Aidiladha di seluruh pelosok dunia.

Catatan: Kisah Nabi Ibrahim dan Ismail ini kini menjadi ibadah kurban bagi umat Islam. Untuk meneladani kisah ini, umat Islam disunahkan untuk berkurban. Ibadah ini sekaligus melatih keikhlasan untuk memberikan sebagian harta yang dicintai kepada Allah.

Sekian terimakasih.

Hasil Uji Validitas Butir Soal

Materi Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Dari perhitungan nilai butir soal yang sudah dimasukkan kedalam Ms.Excel kemudian data tersebut dipindah kedalam SPSS. Kemudian, klik variabel view, dibagian Name diganti soal 1 sampai soal 20 (sesuai dengan jumlah soal pada butir butir soal yang dibuat) dan terakhir ditulis skor total.

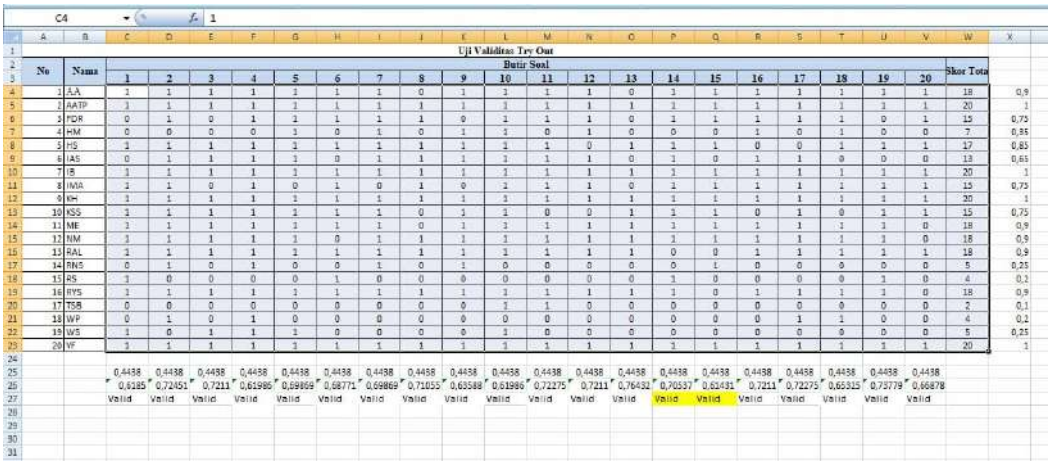

Uji Validitas Try Out

No	Nama	Butir Soal																			Skor Tota	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	0,9
2	AATP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
3	FDR	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	0,75
4	HM	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7	0,35
5	HS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	0,85
6	IAS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	13	0,65
7	IB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
8	IMA	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	0,75
9	KH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
10	KSS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	0,75
11	ME	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	0,9
12	NM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	0,9
13	RAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	0,9
14	RNS	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	0,25
15	RS	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	0,2
16	RYS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	0,9
17	TSB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0,1
18	WP	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	0,2
19	WS	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0,25
20	WF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
		0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	
		0,6185	0,72451	0,7211	0,61986	0,69869	0,68771	0,69869	0,71055	0,63588	0,61986	0,72275	0,7211	0,76432	0,70537	0,61431	0,7211	0,72275	0,65315	0,73779	0,66878	
		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

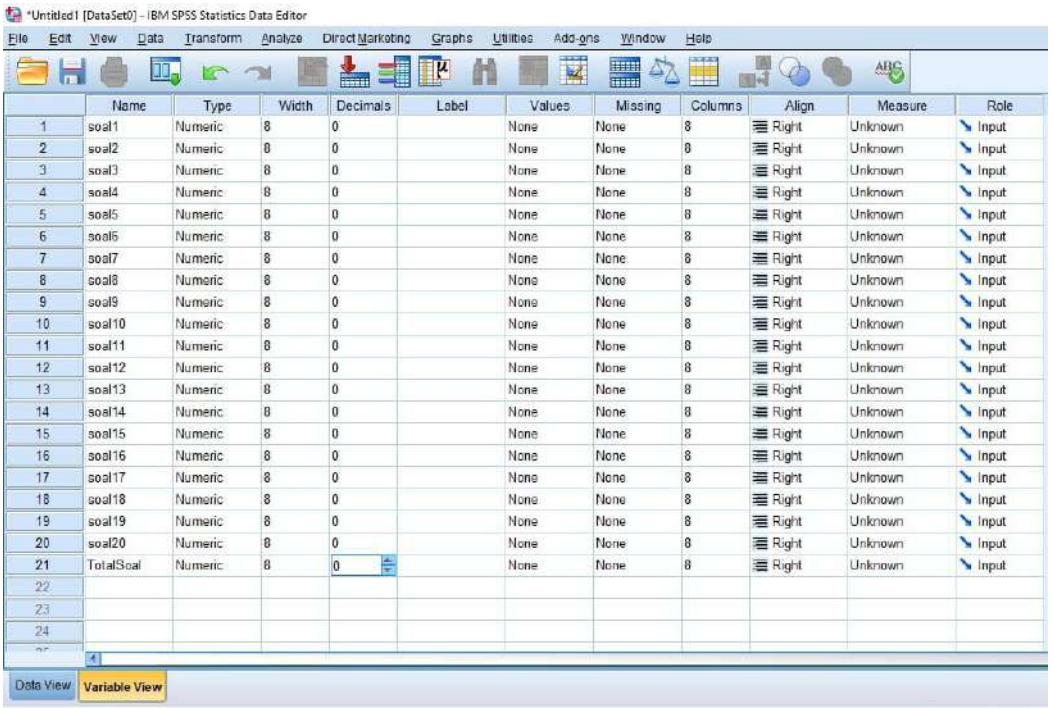

Kemudian klik data view dan masukkan data skor soalnya, dilakukan dengan cara copy paste dari table Ms. Excel. Selanjutnya klik Analyze – Correlate – Bivariate.

Setelah itu pindahkan seluruh butir 1-20 dan skor total kedalam kolom sebelah kanan, klik options dan centang means and standard deviation dan klik continue.

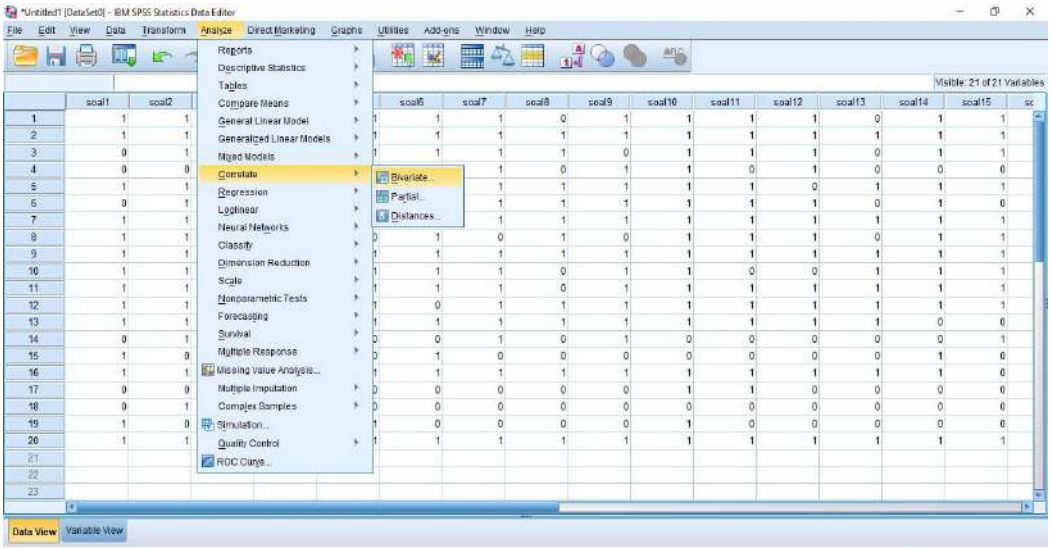

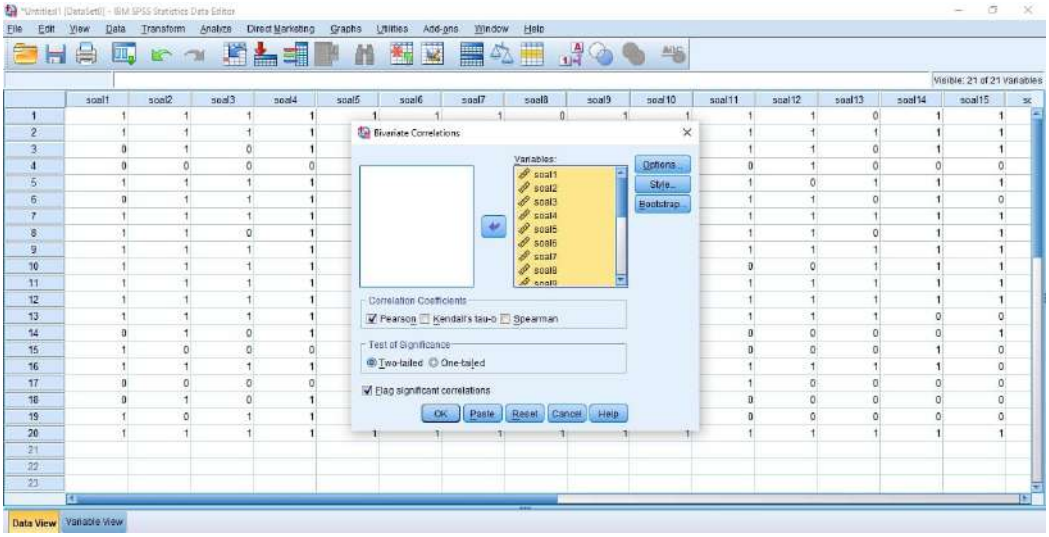

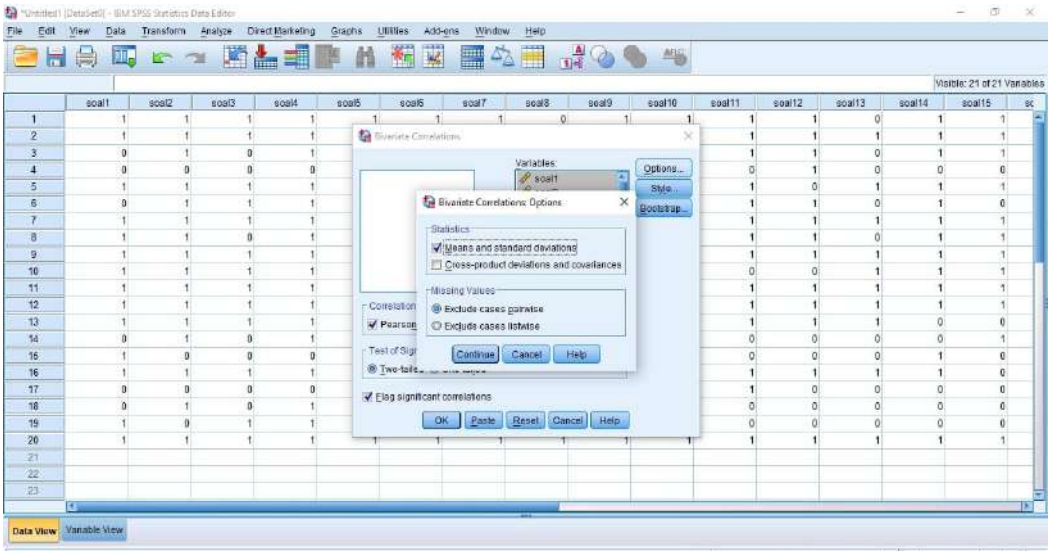

Terakhir centang pearson – two tailed – significant correlation – ok, dan akan muncul hasilnya seperti dibawah ini.

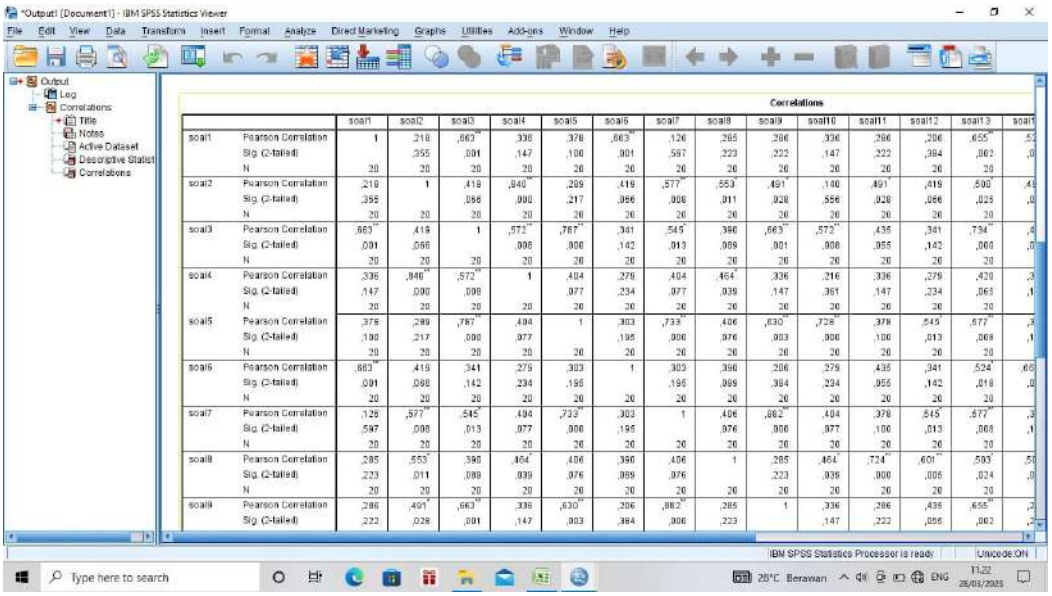

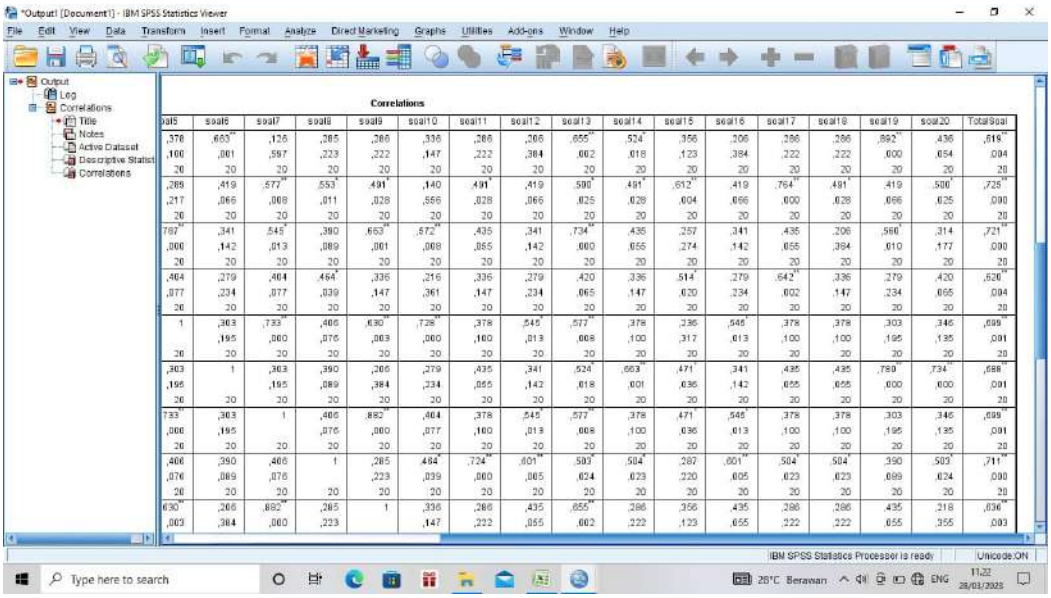
*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Descriptive Statistics
Correlations
Correlations
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search
26°C Berawan
ENG
11.22
28/03/2023

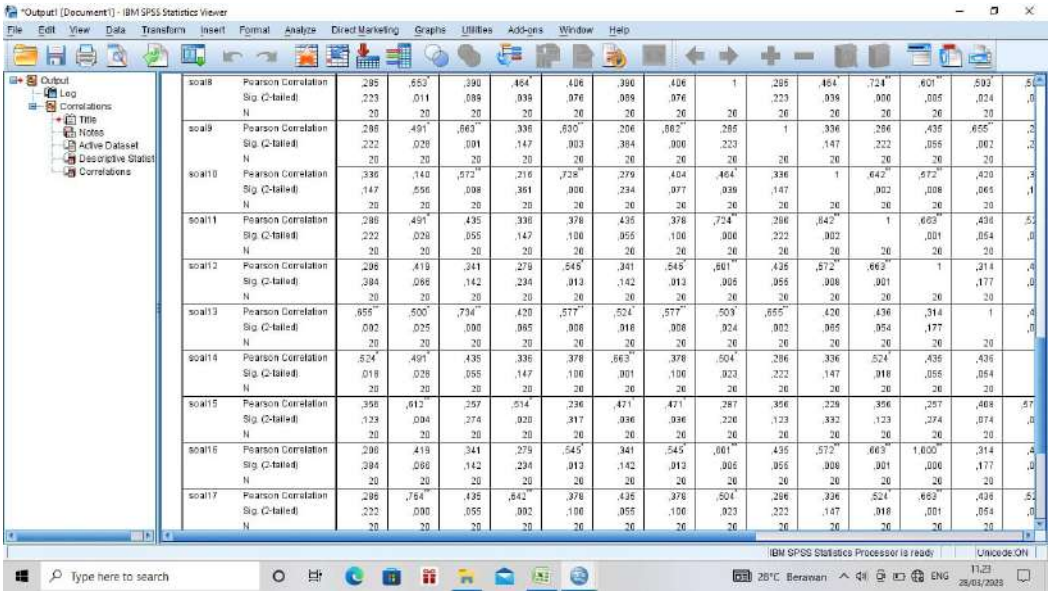
*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Descriptive Statistics
Correlations
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search
26°C Berawan
ENG
11.23
28/03/2023

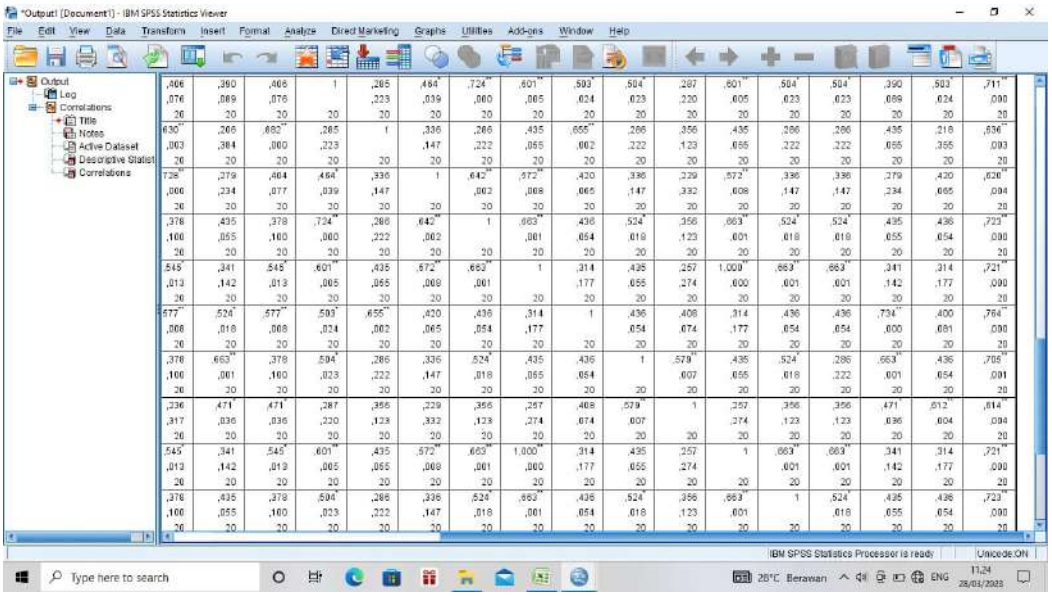
*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Descriptive Statist
Correlations
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search
28°C Berawan
ENG
11.24
28/03/2023

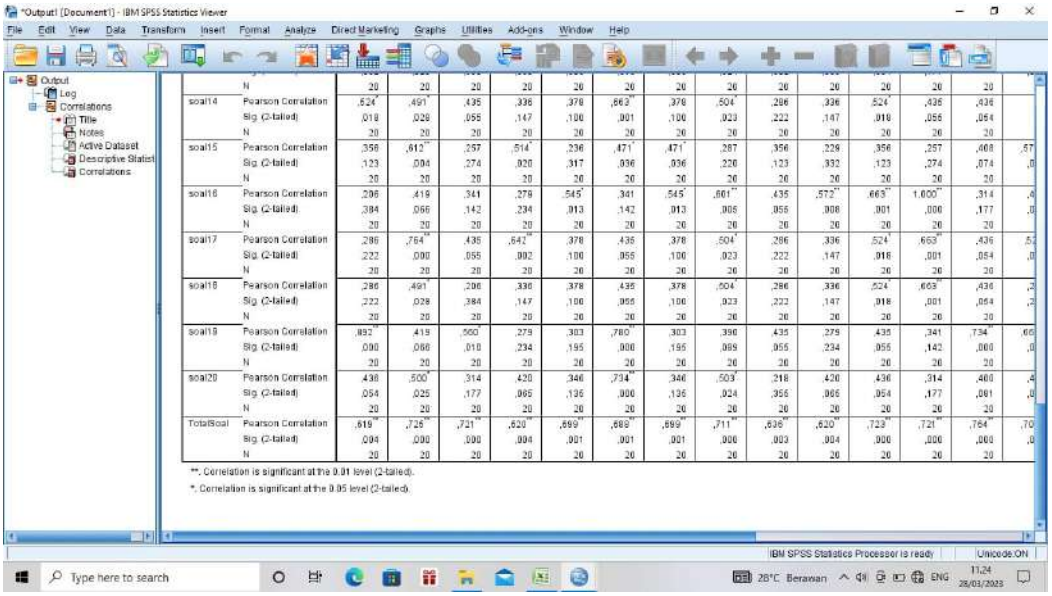
*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Descriptive Statist
Correlations
soal14
soal15
soal16
soal17
soal18
soal19
soal20
TotalSoal
Pearson Correlation
Sig. (2-tailed)
N
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search
28°C Berawan
ENG
11.24
28/03/2023

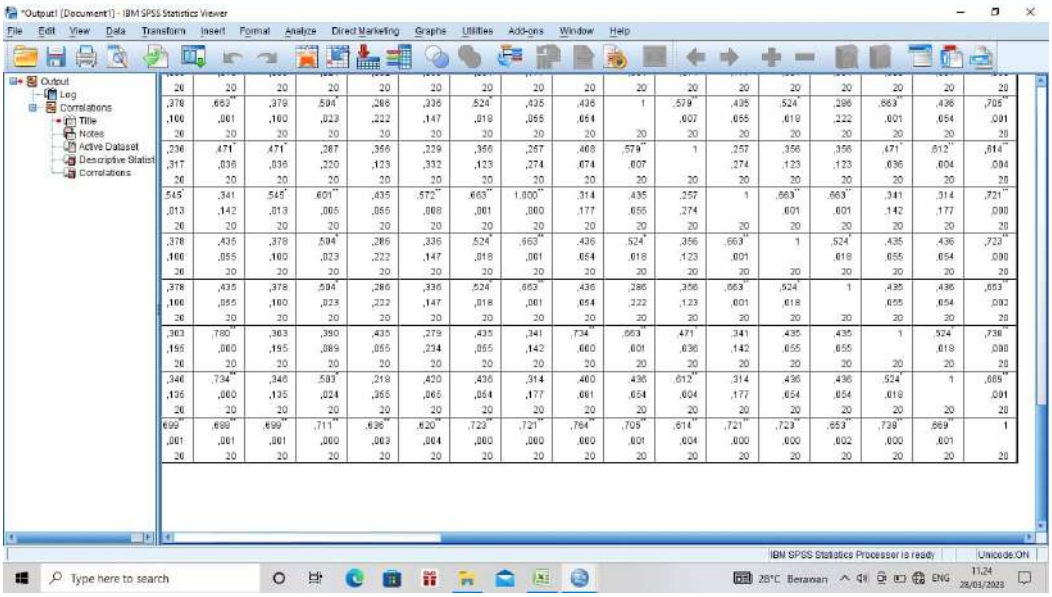
*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer
File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Output
Log
Correlations
Title
Notes
Active Dataset
Descriptive Statist
Correlations
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search
28°C Berawan
ENG
11.24
28/01/2023

Hasil Uji Reliabilitas Data Butir Soal

Materi Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail

Masukkan nilai jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View - Analyze – Scale – Reliability Analysis – Ok. Kemudian Pindahkan seluruh nilai butir soal 1-20 kecuali SkorTotal ke kolom sebelah kanan dan klik statistics – Scale if item deleted – continue. Jika sudah pada bagian model pilih Alpha.

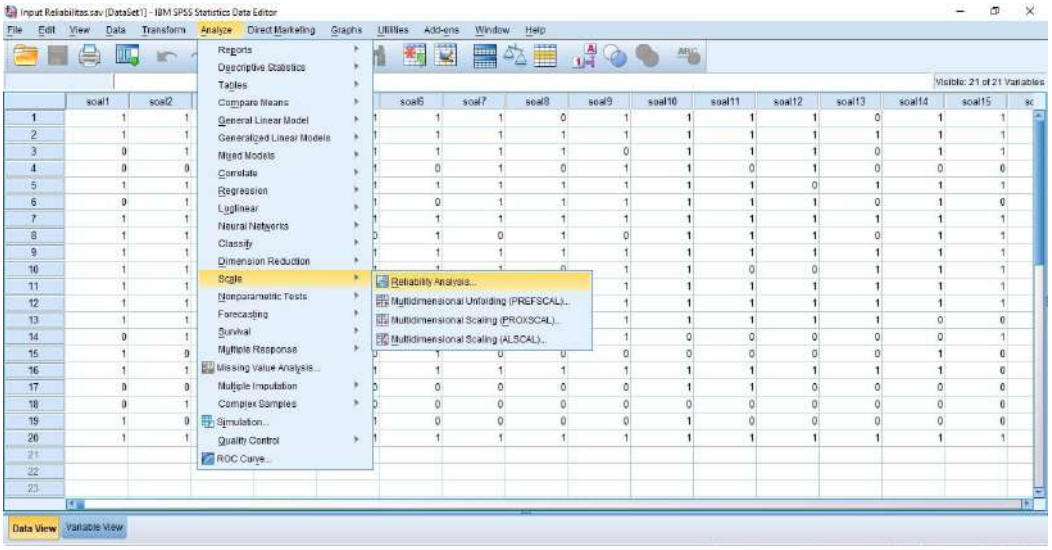

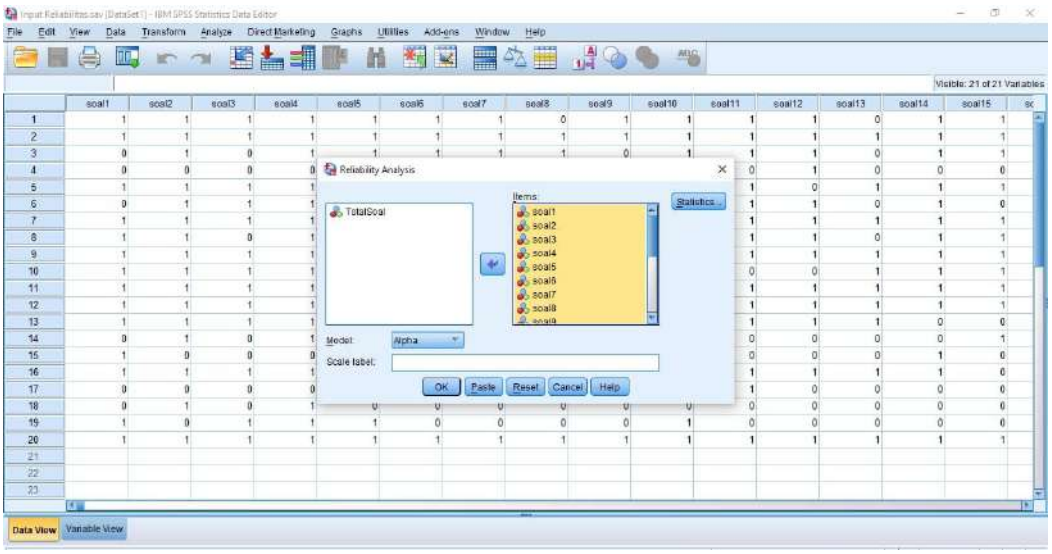

Terakhir akan muncul hasil SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Materi Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail.

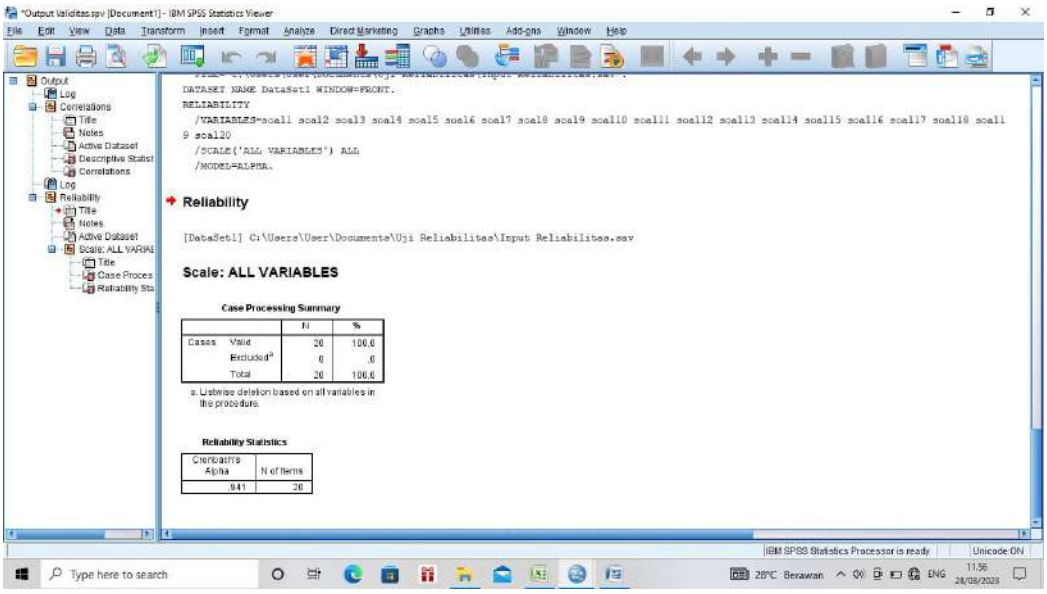

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	20

Hasil Uji Normalitas Data Butir Soal

Buka SPSS dan klik variabel view, kemudian bagian name tulis Pre-Test dan Post-Test. Masukkan nilai pre-test dan post-test jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik Data View – Analyze – Descriptive statistic – Explore. List, klik plots lalu centang normality plots with test dan klik continue.

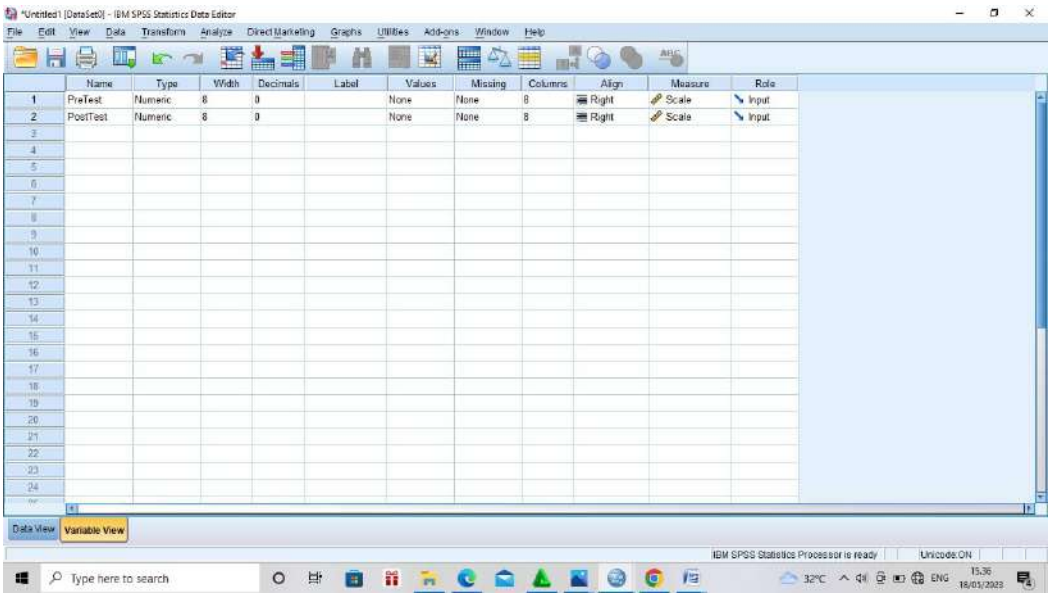

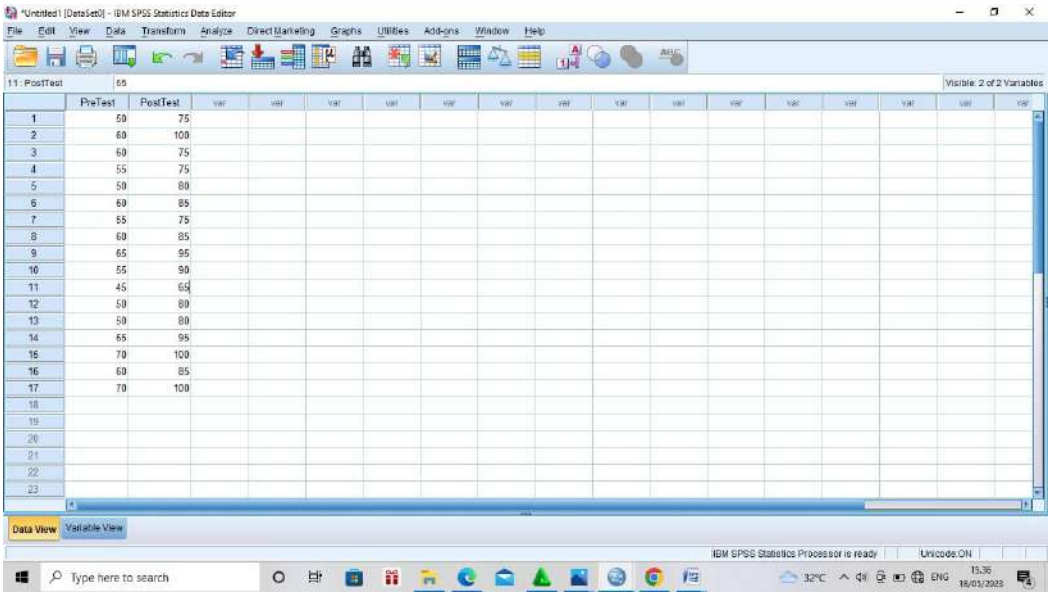

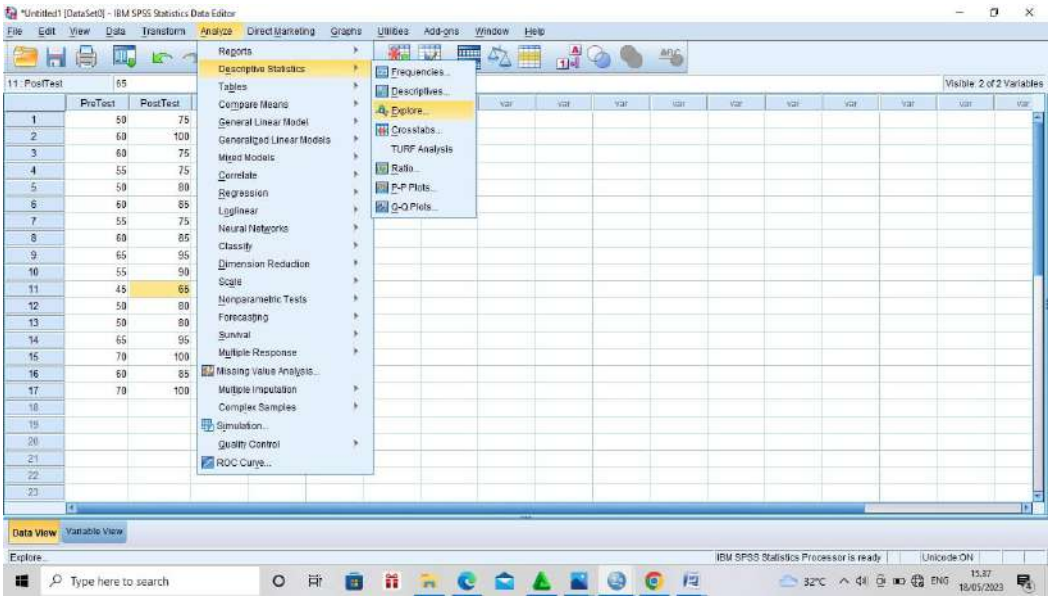
*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor
File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help
Reports
Descriptive Statistics
Tables
Compare Means
General Linear Model
Generalized Linear Models
Mixed Models
Correlate
Regression
Loglinear
Neural Networks
Classify
Dimension Reduction
Scale
Nonparametric Tests
Forecasting
Survival
Multiple Response
Missing Value Analysis...
Multiple Imputation
Complex Samples
Simulation...
Quality Control
ROC Curve...
Frequencies...
Descriptives...
Explore...
Crosstabs...
TURF Analysis
Ratio...
P-P Plots...
Q-Q Plots...
PreTest PostTest
Data View Variable View
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search

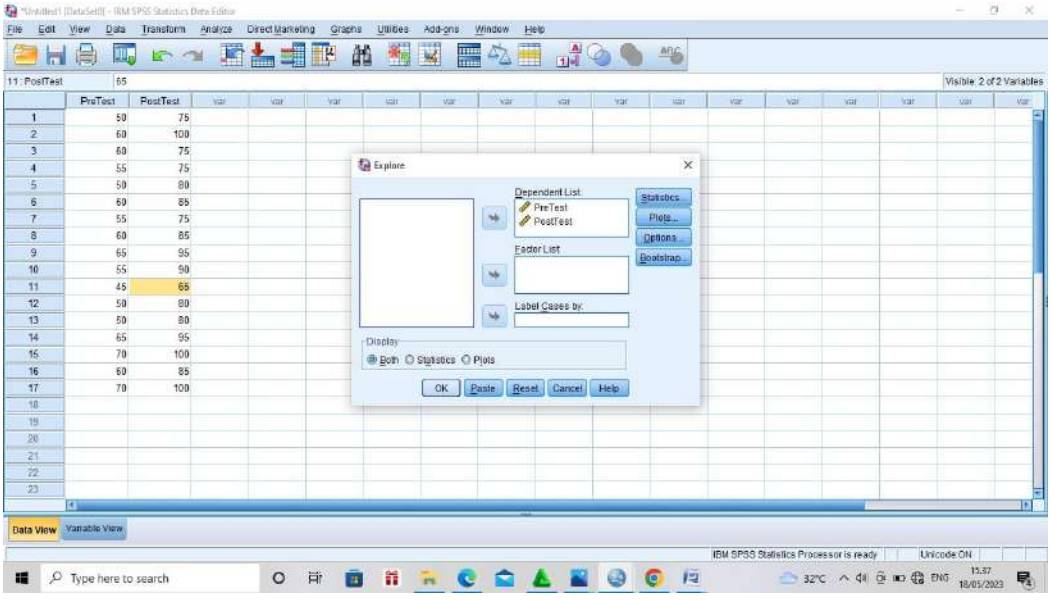
Explore
Dependent List:
PreTest
PostTest
Factor List:
Label Cases by:
Statistics...
Plots...
Options...
Bootstrap...
Display
Both Statistics Plots
OK Paste Reset Cancel Help
Data View Variable View
IBM SPSS Statistics Processor is ready
Unicode:ON
Type here to search

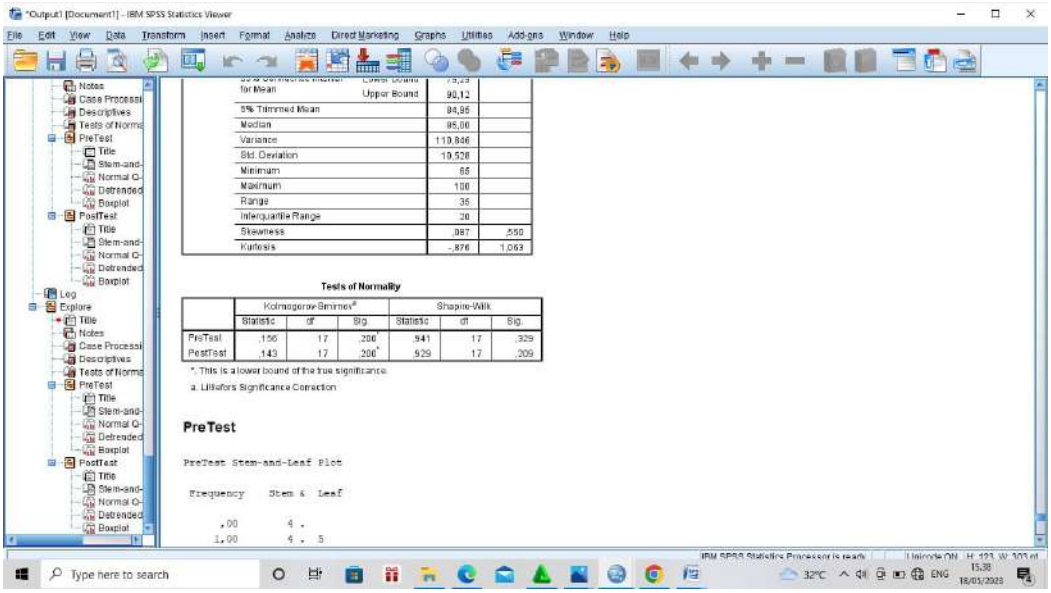

	Upper Bound	90,12
5% Trimmed Mean		84,96
Median		85,00
Variance		110,846
Std. Deviation		10,528
Minimum		65
Maximum		100
Range		35
Interquartile Range		20
Skewness		,087 ,550
Kurtosis		-,876 1,063

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,156	17	,200*	,941	17	,329
PostTest	,143	17	,200*	,929	17	,209

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

PreTest

PreTest Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
,00	6	.
1,00	6	. 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,156	17	,200*	,941	17	,329
PostTest	,143	17	,200*	,929	17	,209

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Data Butir Soal

Buka SPSS dan klik variabel view, kemudian bagian name tulis Pre-Test dan Post-Test. Masukkan nilai pre-test dan post-test jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS bagian Data View.

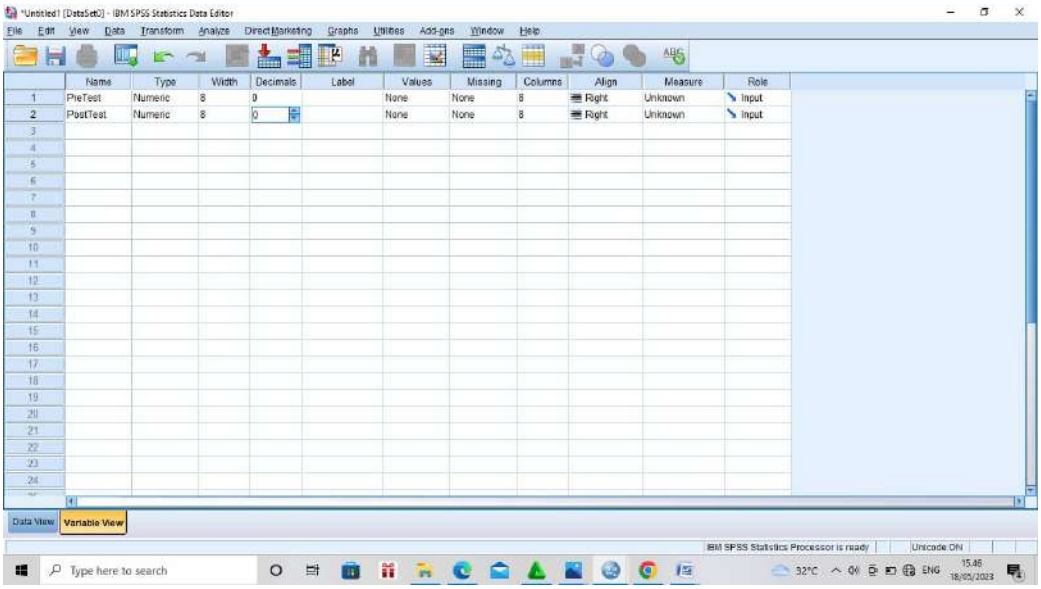

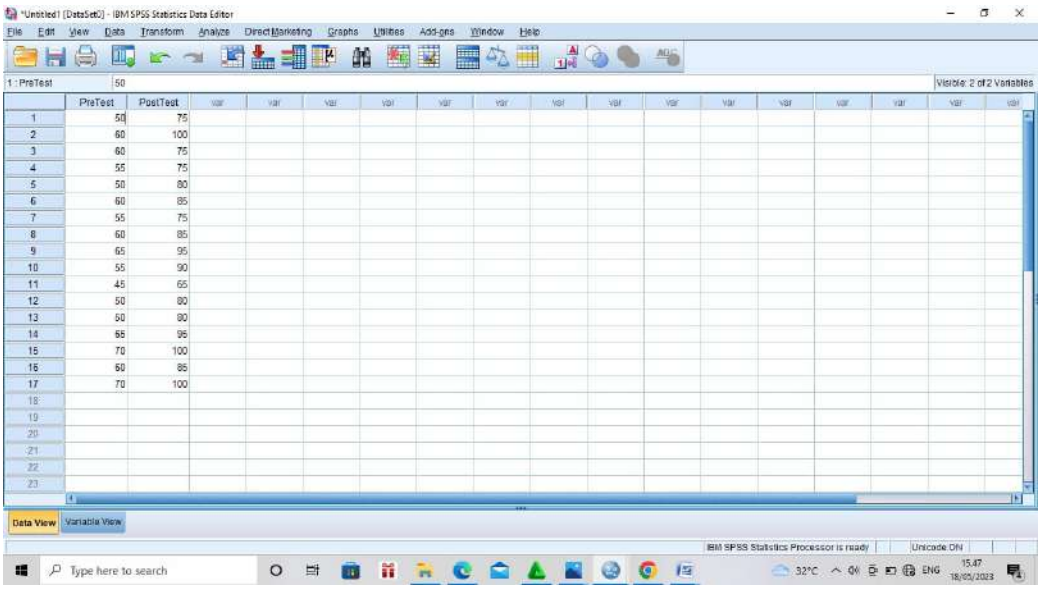

Kemudian klik Data View – Analyze – Compare Means – One Way Anova. Masukkan Variabel Pre-Test ke kolom Dependent List dan Post-Test ke kolom Factor.

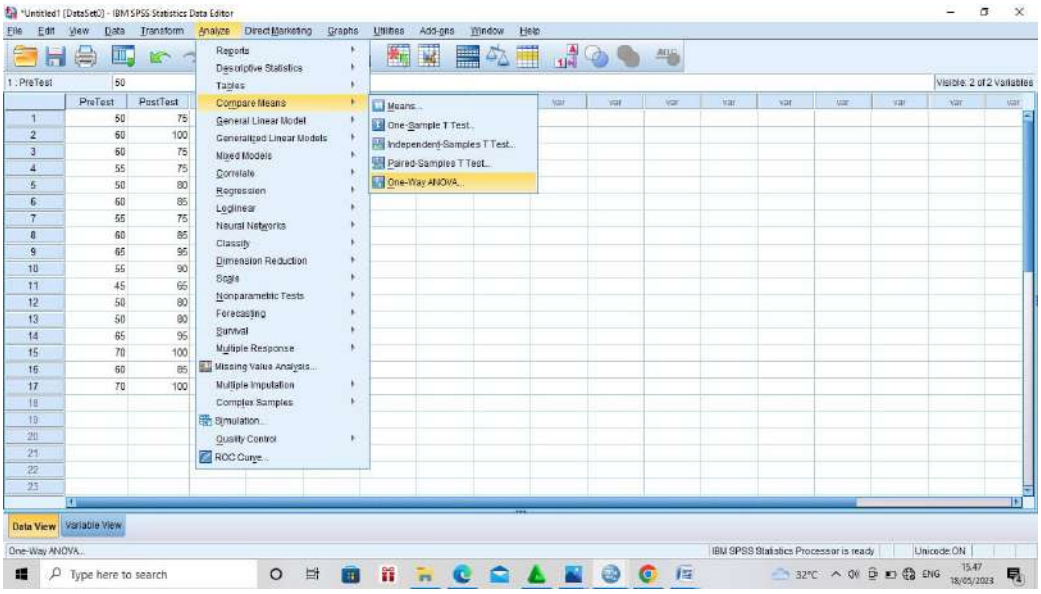

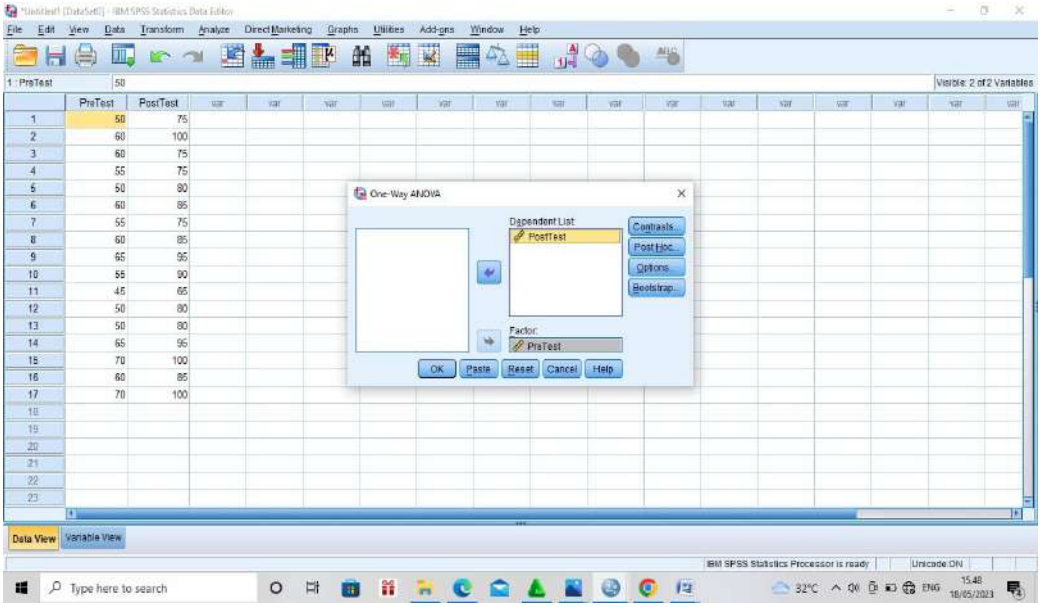

Klik Options lalu centang Homogeneity of variance test dan klik continue. Selanjutnya, klik Ok.

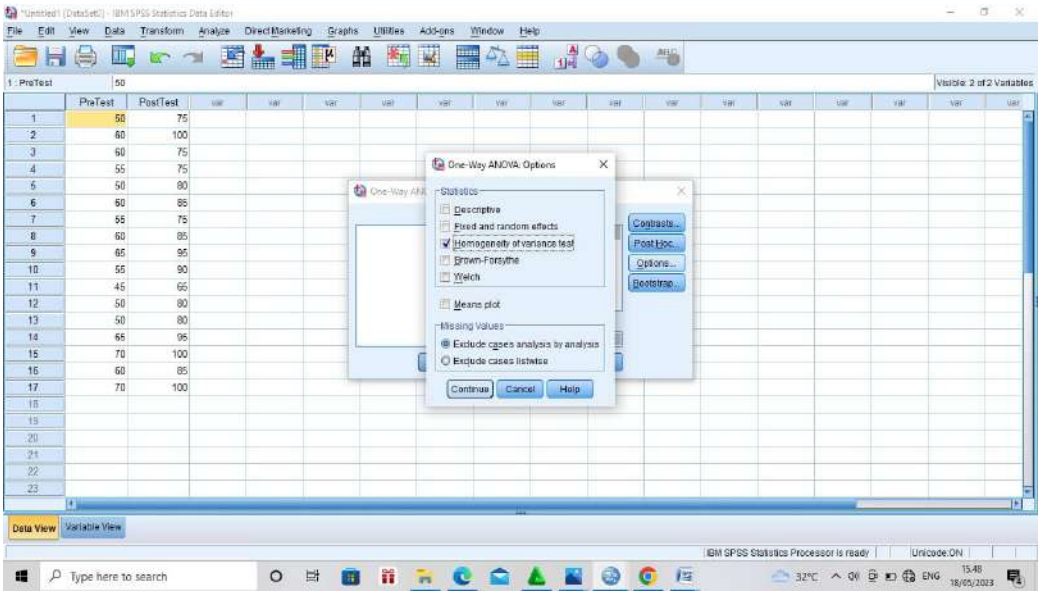

	PreTest	PostTest
1	50	75
2	60	100
3	60	75
4	55	75
5	50	80
6	60	85
7	55	75
8	60	85
9	65	95
10	55	90
11	45	65
12	50	80
13	50	80
14	65	95
15	70	100
16	60	85
17	70	100

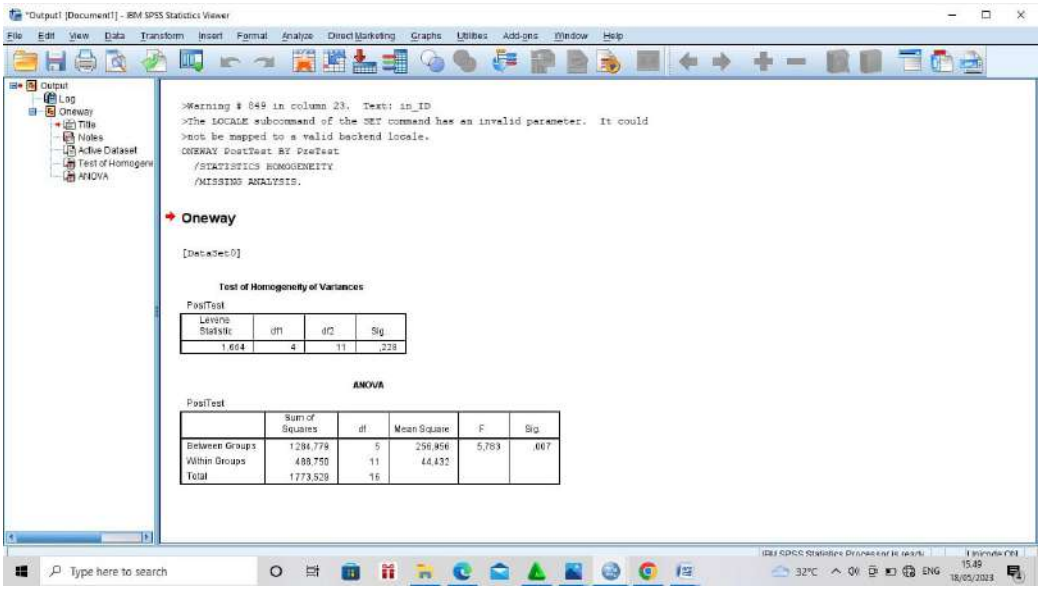

Test of Homogeneity of Variances

PostTest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,664	4	11	,228

Hasil Uji Hipotesis

T-Test

Buka SPSS dan klik variabel view, kemudian bagian name tulis Pre-Test dan Post-Test. Masukkan nilai pre-test dan post-test jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Excel, lalu copy paste dan pindah pada SPSS bagian Data View. Kemudian klik Data View – Analyze – Compare Means – Paired Sampel T-Test.

X1 | Skor Akhir

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AA	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50
2	YF	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60
3	WS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	12	60
4	WP	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
5	TSB	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
6	RYS	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	12	60
7	RS	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	55
8	RNS	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	60
9	RAL	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	65
10	NMK	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	55
11	ME	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	9	45
12	KSS	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
13	KH	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
14	IMA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65
15	IB	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70
16	IAS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	60
17	HS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	14	70

X1 | Skor Postest

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Skor Postest
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75
2	YF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
3	WS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	75
4	WP	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75
5	TSB	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
6	RYS	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
7	RS	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
8	RNS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
9	RAL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
10	NMK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
11	ME	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65
12	KSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	17	80
13	KH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
14	IMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
15	IB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
16	IAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	85
17	HS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100

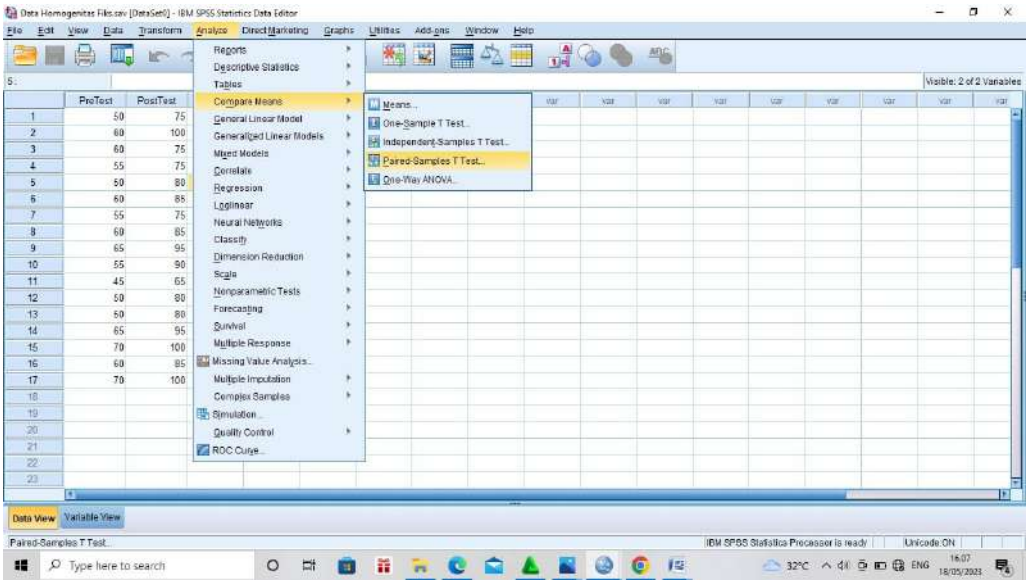

Selanjutnya Post-Test dipindah ke sebalah kanan diletakkan dikolom variabel 1 dan Pre-Test dipindah ke sebelah kanan diletakkan dikolom variabel 2. Kemudian klik Ok.

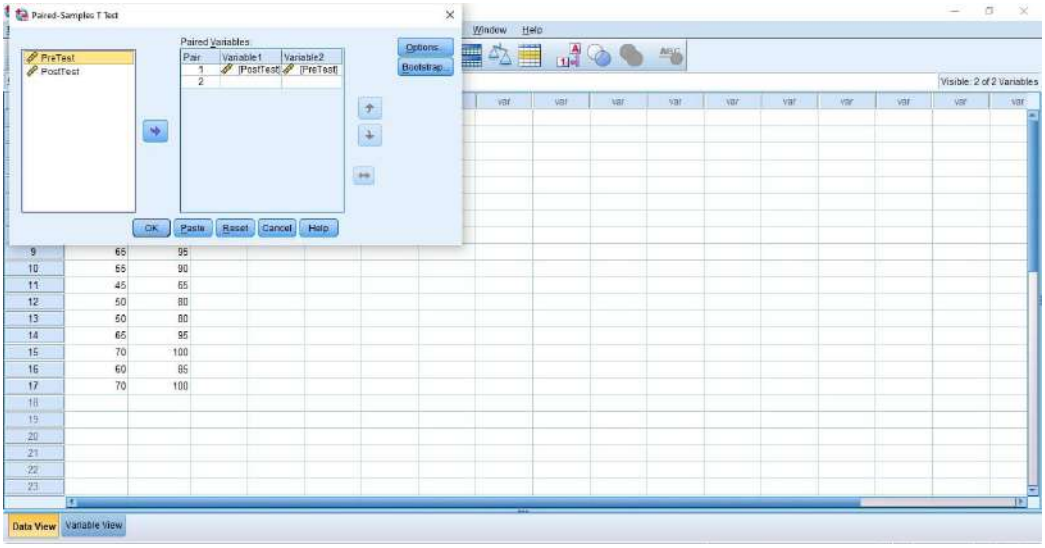

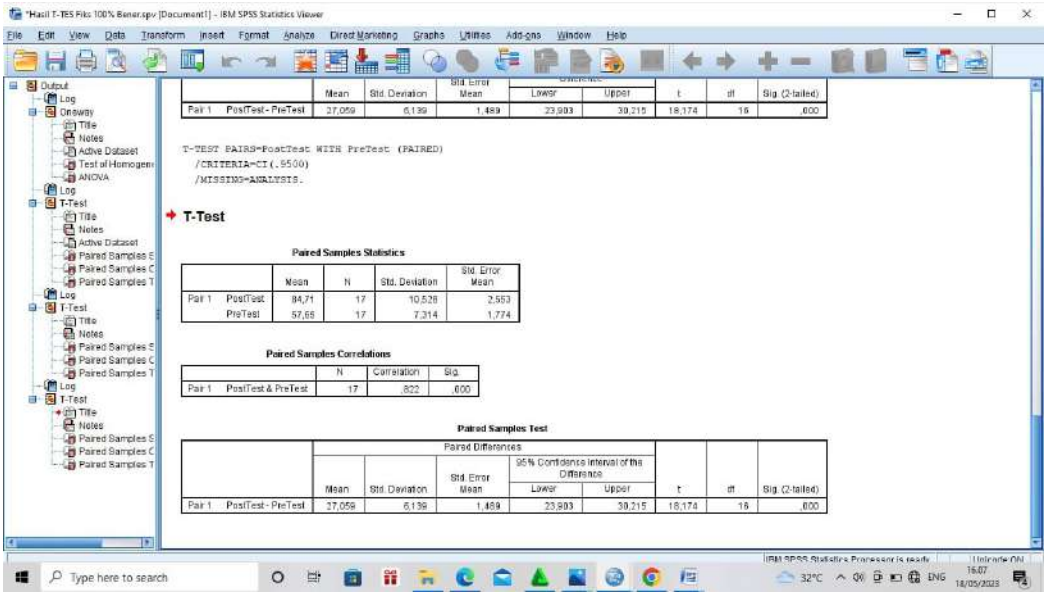

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PostTest - PreTest	27,059	6,139	1,489	23,903	30,215	18,174	16	,000

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

by Miftha Ihjana 1901011101

Submission date: 24-May-2023 10:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 2100551666
File name: SKRIPSI_MIFTHA_BAB_1-5.docx (4.28M)
Word count: 11218
Character count: 69137

24/5/2023

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL SD NEGERI 3 SINAR BANTEN

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	csr.semarangkota.go.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	1%
7	sintafadhilah.blogspot.com Internet Source	1%
8	idoc.pub Internet Source	1%

repository.uin-suska.ac.id

25/5/2023

Shulam.M

CS Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI

Foto penyebaran soal tes materi tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail untuk Uji Validitas dan Reliabilitas di kelas IV

Foto pelaksanaan mengerjakan soal pre-test

Foto pelaksanaan mengerjakan soal Post-Test

Foto pelaksanaan treatment menggunakan metode sosiodrama

Variabel Penelitian	**Langkah-langkah Sosiodrama**
Variabel Bebas: Metode Sosiodrama	Guru menentukan topik permasalahan
	Guru memberikan gambaran permasalah
	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi

	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
	Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran

	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;
	Simulasi dihentikan pada saat puncak
	Melakukan diskusi;

	Menilai hasil sosiodrama.

Lembar Observasi Penilaian Penerapan Metode Sosiodrama dari Guru PAI

Lembar Observasi

Variabel X	Langkah-langkah	SM	M	KM	TM
Metode Sosiodrama	Guru menentukan topik permasalahan		✓		
	Guru memberikan gambaran permasalah		✓		
	Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi		✓		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		✓		
	Siswa yang bertugas sebagai kelompok pemeran		✓		
	Guru memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan;		✓		
	Simulasi dihentikan pada saat puncak		✓		
	Melakukan diskusi;		✓		
	Menilai hasil sosiodrama.		✓		

Mengetahui
Guru PAI

Dwi Puji Astuti, S.Pd
NIP. 19841005 202221 2 031

Keterangan:
SM : Sangat Maksimal
M : Maksimal
KM : Kurang Maksimal
TM : Tidak Maksimal

Poto Bersama Ibu Dwi Selaku Guru PAI dan Siswa Kelas III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Miftha Ihjana, lahir pada tanggal 15 Januari 2001 di Desa Tanjung Agung Barat, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan. Putri Pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Solihin dan Ibu Sri Wahyuni. Pendidikan pertama penulis di TK IKI Unit Talang Sawit Desa Tanjung Agung Barat, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin pada tahun (2005-2007), pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 2 Gardu Harapan Desa Tanjung Agung Barat, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin pada Tahun (2007-2013), kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs Assalam Al-Islami Desa Srigunung, Kec. Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin pada Tahun (2013-2016), sedangkan sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Bumi Ratu Nuban Desa Wates, Kec. Bumi Ratu Nuban, Kab. Lampung Tengah pada Tahun (2016-2019). Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.